

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP
PROFITABILITAS BANK MUAMALAT
INDONESIA PERIODE 2016-2019**



Disusun Oleh:

**CUT ELVIZA MAULIDIA
NIM. 160603209**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021 M / 1443 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Cut Elviza Maulidia

NIM : 160603209

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 21 Agustus 2020

Yang Menyatakan,

Cut Elviza Maulidia

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN
PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS
BANK MUAMALAT INDONESIA
PERIODE 2016-2019**

Disusun Oleh:
Cut Elviza Maulidia
NIM. 160603209

Disetujui untuk diseminarkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada
Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I

Ayumiati, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

Akmal Riza, S.E., M.Si
NIDN. 2002028402

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 19771105200642003

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG
SKRIPSI**

CUT ELVIZA MAULIDIA
NIM. 160603209

Dengan Judul:

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH
TERHADAP PROFITABILITAS BANK MUAMALAT INDONESIA PERIODE 2016-2019**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata
Satu bidang Perbankan Syariah

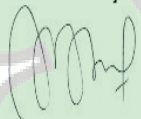
Pada Hari/Tanggal: Jum'at

**28 Agustus 2020 M
9 Muharam 1442 H**

**Banda Aceh
Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi**

Ketua,

Sekretaris,


Ayumiati, S.E., M.Si
NIP: 197806152009122002


Akmal Riza, S.E., M.Si
NIDN: 2002028402

Penguji I,

Penguji II,


T. Syifa F. Nanda, S.E., Ak., M., Acc
NIDN. 2022118501


Riza Aulia, S. E. I., M.Sc
NIP. 19880130201831001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Uin Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M.Ag
NIP. 196403141992031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Cut Elviza Maulidia

NIM : 160603209

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah

E-mail : elvizacut@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐
yang berjudul:

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2019

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

☐ Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 20 Juli 2020 - RANIRY

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Cut Elviza Maulidia
NIM.160603209

Ayumiati, S.E., M.Si
NIP.197806152009122002

Jalilah, S.HI., M.Ag
NIDN. 2008068803

LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*“Tak ada manusia yang sempurna dan kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, mari berbenah diri agar mendapat ridho sang ilahi”
(Penulis)*

Skripsi ini kupersembahkan untuk orang yang ku sanyangi ialah kedua orang tua ku, Ayah dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu memberikan harapan yang baik disetiap langkah dalam menuntut ilmu serta selalu memberikan support, semangat, dukungan hingga sampai pada hari ini.

Untuk orang-orang yang seperjuangan dengan saya, dan untuk seluruh kerabat dekat, sahabat, teman yang akan menjadi generasi penerus kedepannya.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



AlhamdulillahilRabbil'alamin,

Puji dan syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2019”**. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari alam kebodohan menuju alam penuh dengan ilmu pengetahuan dan memberi inspirasi kepada penulis untuk selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk kelulusan dan memperoleh gelar sarjana pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyelesaian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang terkait. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya sekaligus mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag. selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dan kepada Ayumiati, S.E., M.Si. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan selaku Penasehat Akademik serta pembimbing 1 yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Akmal Riza, S.E., M.Si. selaku pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktu dan mencurahkan ilmu pengetahuannya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. T. Syifa Fadrizha Nanda, S.E., M.Acc., Ak. Selaku penguji 1 dan Riza Aulia, S.E.I., M.Sc selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama proses sidang berlangsung.
6. Seluruh dosen, pegawai dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta segenap pengurus dan pegawai perpustakaan utama Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

dan Ruang baca FEBI yang sudah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustaka.

7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda T. Zainuddin, dan Ibunda Diana Aziz (Almh) juga kepada Cut Elvina Fitriza selaku adik kandung tersayang saya, dimana mereka selalu memberikan semangat kepada saya selaku peneliti agar dapat menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan jenjang pendidikan perguruan tinggi ini dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kepada Drs. H. M. Munir Aziz, M.Pd. (Alm) dan Ir Hj. Nurjani Abdullah, M.H. yang sudah saya anggap seperti orang tua kedua bagi saya yang telah mengasuh, mendidik, mendoakan, dan menasehati. Kepada Ir. M. Hasanji Aziz, Keluarga Besar Tgk. Abdul Aziz dan T. Zakaria yang juga senantiasa mendoakan, menasehati, dan memberikan dukungan dengan setulus hati.
8. Kepada sahabat dan seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2016 khususnya Perbankan Syariah yang telah membantu, memberi semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir demi mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

Semoga segala jasa bantuan, motivasi dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan pahala sehingga memperoleh balasan yang layak dan lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.

Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini mampu menjadi yang lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhir kata kita berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Amin Ya Rabbal ‘Alamin

Banda Aceh, 21 Agustus 2020

Penulis,

Cut Elviza Maulidia



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fatḥah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fatḥah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fatḥah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauḷa*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
يَ / َ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
يِ / ِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
يُ / ُ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
رَمَى : *ramā*
قِيلَ : *qīla*
يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	: <i>al-Madīnah al-Munawwarah/ al-Madīnatul Munawwarah</i>
طَلْحَةُ	: <i>Ṭalḥah</i>

**Catatan:
Modifikasi**

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Cut Elviza Maulidia
NIM : 160603209
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam /
Perbankan Syariah
Judul : Analisis Pengaruh Dana Pihak
Ketiga dan Pembiayaan Murabahah
terhadap Profitabilitas Bank
Muamalat Indonesia Periode 2016-
2019
Tebal Skripsi : 113 Halaman
Pembimbing I : Ayumiati, S.E, M.Si
Pembimbing II : Akmal Riza, S.E, M.Si

Bank Mualamat Indonesia (BMI) salah satu perbankan pertama di Indonesia yang beroperasi dengan sistem syariah. Dalam mengukur kinerja bank (profitabilitas) meliputi faktor internal yaitu produk pembiayaan bank, *performance financing* dan modal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana pihak ketiga (DPK) dan pembiayaan murabahah baik secara simultan maupun parsial terhadap profitabilitas BMI. Untuk membuktikan hipotesis pengaruh antar variabel, menggunakan model regresi linier berganda dengan populasi penelitian sebanyak 48 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, DPK dan pembiayaan murabahah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan secara parsial DPK dan pembiayaan murabahah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BMI selama periode 2016-2019.

Kata Kunci: Dana pihak ketiga, pembiayaan murabahah dan profitabilitas.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERNYATAN KEASLIAN KARYA	
ILMIAH.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG.....	v
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ..	xii
ABSTRAK.....	xvi
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Bank Syariah.....	13
2.2 Profitabilitas.....	24
2.2.2.1 Dana Pihak Ketiga	28
2.2.2.2 Pembiayaan Murabahah.....	31
2.3 Penelitian Terdahulu	35
2.4 Pengaruh Antar Variabel.....	39
2.5 Kerangka Pemikiran.....	40
2.6 Pengembangan Hipotesis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
3.1 Objek Penelitian.....	43
3.2 Jenis Penelitian.....	43
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5 Populasi dan Sampel Penelitian	45

3.7 Metode Analisis dan Rancangan Pengujian	
Hipotesis	47
3.7.1 Pengujian Asumsi Klasik	47
3.7.2 Regresi Linier Berganda	49
3.7.3 Pengujian Hipotesis	50
3.7.4 Uji Koefisien Determinasi	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Profil Bank Muamalat Indonesia	54
4.2 Deskripsi Variabel Penelitian	57
4.2.1 Pofitabilitas	57
4.2.2 Dana Pihak Ketiga	57
4.2.3 Pembiayaan Murabahah	58
4.3 Uji Statistik Deskriptif	58
4.4 Uji Asumsi Klasik	59
4.5 Uji Hipotesis	62
4.5.1 Uji Statistik F	62
4.5.2 Uji Statistik t	63
4.6 Uji Koefisien Determinasi	65
4.7 Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2019 (Jutaan Rupiah)	4
Tabel 1.2 Pembiayaan Murabahah Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2019 (Jutaan Rupiah)...	6
Tabel 1.3 Aset dan Laba Rugi Murabahah Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2019 (Jutaan Rupiah).....	8
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	46
Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	61
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.6 Uji Statistik F	62
Tabel 4.7 Uji Statistik t	63
Tabel 4.8 Uji Statistik t	65



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	38



DAFTAR SINGKATAN



ALIF	: Al-Ijarah Indonesia Finance
ATM	: Anjungan Tunai Mandiri
BEI	: Bursa Efek Indonesia
BMI	: Bank Muallamat Indonesia
BNI	: Bank Negara Indonesia
BRI	: Bank Rakyat Indonesia
BTN	: Bank Tabungan Negara
BTPN	: Bank Tabungan Pensiunan Nasional
BUS	: Bank Umum Syariah
DL	: Batas Bawah Durbin Watson
DPK	: Dana Pihak Ketiga
DSN	: Dewan Syariah Nasional
DU	: Batas Atas Durbin Watson
DW	: Durbin-Watson
EBIT	: Earning Before Interest and Tax
EPS	: Earning Per Share
FDR	: Financing to Deposit Ratio
GMR	: Gross Margin Ratio
HMETD	: Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu
HPP	: Harga Pokok Penjualan
HR	: Hadis Riwayat
Kd	: Koefisien Determinasi
MUI	: Majelis Permusyawaratan Indonesia
NPF	: Non Performing Financing
OJK	: Otoritas Jasa Keuangan
PSAK	: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
PT	: Perseroan Terbatas
PUT	: Penawaran Umum Terbatas
QS	: Qur'an Surat
ROA	: Return On Asset
ROA	: Return On Assets
ROCE	: Return on Capital Employed

ROE	: Return On Equity
ROI	: Return on Investment
ROS	: Return on Sales
SAW	: Shallallahu 'alaihi wasallam
SPSS	: Statistical Product and Service Solutions
UUS	: Unit Usaha Syariah
VIF	: Variance Inflation Factor
YOY	: Year On Year
ZIS	: Zakat, Infaq, dan Shadaqah



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga keuangan yang usaha utamanya memberikan jasa penyimpanan dan menyalurkannya kembali dalam berbagai alternatif pinjaman kepada masyarakat. Jenis Bank di Indonesia dibedakan menjadi dua yaitu Bank Konvensional dan Bank Syariah. Bank Syariah sebagaimana bank konvensional memiliki fungsi sebagai perantara jasa keuangan, yang memiliki tugas pokok yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Perbedaan mendasar antara kedua bank tersebut yaitu bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga (*interest fee*), namun didasarkan pada prinsip syariah atau prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principle*) (Dhika, 2010).

Berdasarkan statistik perbankan syariah dari tahun ke tahun secara kuantitas dan kualitas berkembang cukup baik. Pencapaian perbankan syariah sungguh membanggakan dan terus mengalami peningkatan dalam jumlah bank. Di Indonesia sendiri, ada 14 perusahaan Bank Syariah yaitu, PT. Bank Aceh Syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, PT. Bank BTN Syariah, PT. Bank Victoria Syariah, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Jabar Banten Syariah, PT. Bank BNI Syariah,

PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Mega Syariah, PT. Bank Panin Syariah, PT. Bank Syariah Bukopin, PT. Bank BCA Syariah, PT. Bank Maybank Syariah Indonesia, dan PT. Bank BTPN Syariah. (Otoritas Jasa Keuangan, 2018).

Ekspansi perbankan syariah mulai membuahkan hasil. Hal ini terbukti dari pangsa pasar bank syariah terhadap industri perbankan yang sudah menembus 6,01% per Oktober 2019 atau mencapai Rp. 513 triliun. Pencapaian tersebut merupakan yang tertinggi sepanjang sejarah dan meningkat dari awal tahun 2019 hingga September 2019 yang sebesar 5,94%. Hal ini tak lain dari meningkatnya pertumbuhan aset perbankan syariah yakni Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar 10,15% per Oktober 2019 secara *Year On Year* (YOY) menjadi Rp. 499,98 triliun . Realisasi kenaikan aset bank syariah juga didorong dari pertumbuhan pembiayaan sebesar 10,52% YOY menjadi Rp. 345,28 triliun dan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang naik menjadi Rp. 402,36 triliun. Data ini menunjukkan bahwa setiap bank dituntut untuk menggunakan berbagai cara dalam menarik minat masyarakat. (Kontan, 2019)

Keberadaan perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional diharapkan dapat menjadi salah satu pendorong perkembangan perekonomian suatu negara. Tujuan dan fungsi perbankan syariah dalam perekonomian adalah kemakmuran ekonomi yang meluas, tingkat kerja penuh dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimum, keadilan sosial-ekonomi dan distribusi pendapatan serta kekayaan yang merata,

stabilitas nilai uang, mobilisasi dan investasi tabungan yang menjamin adanya pengembalian yang adil dan pelayanan yang efektif (Setiawan, 2006). Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip Islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.

Bila dibandingkan dengan Perbankan Konvensional, Bank Syariah saat ini masih sulit bersaing dengan bank konvensional, terutama melihat kondisinya selama lima tahun ini. Saat ini kinerja perbankan syariah masih lambat. Hal ini membuat kondisi perbankan syariah selalu menjadi pembahasan, terutama masalah penguatan modal, likuiditas dan efisiensi. Profitabilitas dari perbankan syariah yang tercatat hanya Rp. 5,12 Triliun pada periode 2018. Dengan tingkat aset sebesar Rp. 316,691 Triliun, maka *Return On Asset* (ROA) tercatat hanya 1,28%. Sementara ROA perbankan konvensional menyentuh 2,55% pada akhir Desember 2018 (CNBC Indonesia, 2019).

Bank Muallamat Indonesia (BMI) merupakan salah satu perusahaan perbankan yang beroperasi dengan sistem syariah bahkan BMI merupakan bank yang pertama berdiri di Indonesia dengan sistem Syariah. Dalam mengukur kinerja bank ada dua faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Faktor *internal* meliputi produk pembiayaan bank, *performance financing*, kualitas aset, dan modal. Faktor *eksternal* meliputi struktur pasar, regulasi perbankan, inflasi, tingkat suku bunga dan tingkat pertumbuhan

pasar. Faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada penelitian ini yaitu faktor internal meliputi DPK dan produk pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank umum syariah.

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini.

Tabel 1.1
Dana Pihak Ketiga Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2019
(Jutaan Rupiah)

Indikator	2016	2017	2018	2019
DPK	43.305.655	41.081.106	48.635.527	46.122.271
Pembiayaan Murabahah	24.249.406	23.055.671	27.087.662	21.394.182

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 1.1 dana pihak ketiga dari tahun 2016 hingga 2019 mengalami fluktuasi yaitu terjadi penurunan dari 43.305.655 juta rupiah di tahun 2016 menjadi 41.081.106 juta rupiah di tahun 2017, kemudian di tahun 2018 terjadi kenaikan menjadi 48.635.527 juta rupiah dari tahun sebelumnya namun pada tahun 2019 dana pihak ketiga di Bank Muamalat Indonesia Kembali mengalami penurunan menjadi 46.122.271 juta rupiah.

Keuntungan utama bank berasal dari modal yang dialokasi menjadi produk bank syariah seperti produk titipan, pembiayaan, dan lain sebagainya. Apabila DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. DPK berpengaruh terhadap profitabilitas. Temuan ini menunjukkan

peningkatan DPK akan meningkatkan profitabilitas. Pengalokasian dana dapat dilakukan untuk penyaluran pembiayaan dan membeli berbagai macam aset yang dianggap menguntungkan bank. Apabila DPK meningkat maka bank mempunyai peluang serta kesempatan yang lebih besar untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. (Anggreni & Suardhika, 2014).

Sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika bank mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dengan demikian semakin tingginya dana yang dihimpun dari masyarakat, bank memiliki kesempatan lebih dalam menyalurkan dananya pada aset-aset produktif seperti penyaluran kredit/pembiayaan, penempatan dana pada bank lain, penempatan pada surat berharga, dan kegiatan usaha lainnya. Hal tersebut tentunya akan menambah perolehan laba yang didapat oleh bank. Maka dari itu peningkatan dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif terhadap perolehan laba atau profitabilitas (Ulin dan Astiwi, 2016).

Salah satu produk perbankan syariah dari BMI ialah Pembiayaan Murabahah. Semakin tinggi pembiayaan murabahah yang merupakan salah satu jenis pembiayaan jual beli, maka semakin tinggi profitabilitas bank umum syariah yang di proksikan dengan *Return on Asset* (Rahman, 2011). Para fuqaha mengartikan murabahah sebagai bentuk jual beli atas

dasar kepercayaan. Hal ini mengingat penjual percaya kepada pembeli yang diwujudkan dengan menginformasikan harga pokok barang yang akan dijual berikut keuntungannya kepada pembeli (Djamil, 2012).

Dalam penyaluran pembiayaan berdasarkan akad Murabahah, bank bertindak sebagai pihak penyedia dana dalam kegiatan transaksi murabahah dengan nasabah. Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya. Apabila telah ada kesepakatan antara bank dan nasabahnya, maka bank wajib menyediakan dana untuk merealisasikan penyediaan barang yang dipesan nasabah (Wangsawidjaja, 2012).

Tabel 1.2
Pembiayaan Murabahah Bank Muamalat Indonesia Tahun 2016-2019 (Jutaan Rupiah)

Indikator	2016	2017	2018	2019
Pembiayaan Murabahah	24.249.406	23.055.671	27.087.662	21.394.182

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan Tabel 1.2, dana pembiayaan murabahah di Bank Muamalat Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2016 hingga 2019. Dana pembiayaan murabahah paling besar terjadi di tahun 2018 mencapai 27.087.622 juta rupiah dan yang paling rendah terjadi di tahun 2019 hanya 21.394.182 juta rupiah.

Aulia dan Ridha (2011) berpendapat bahwasanya pembiayaan jual beli dan rasio NPF berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui *Return on Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia.

Pengaruh positif pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas ini terjadi karena selama ini pembiayaan bagi hasil merupakan jenis pembiayaan yang paling populer pada perbankan syariah. Sehingga pendapatan *mark up* yang diperoleh dari pembiayaan jual beli menjadi pendapatan terbesar perbankan syariah, yang pada akhirnya mampu meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi pembiayaan murabahah menunjukkan elastisitas pengaruh pertumbuhan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas. Kecilnya nilai koefisien regresi yang hanya 0,0035 menunjukkan bahwa pertumbuhan pembiayaan murabahah bersifat inelastis terhadap profitabilitas BUS. Dampak persentase pertumbuhan pembiayaan murabahah tidak sebesar persentase peningkatan profitabilitas. Pada saat pertumbuhan pembiayaan murabahah meningkat sebesar 1% maka profitabilitas Bank Syariah juga akan meningkat sebesar 0,35% (Nadia, 2015).

Pembiayaan jual beli merupakan produk dari perbankan syariah sama halnya dengan pembiayaan bagi hasil. Tinggi rendahnya nilai pembiayaan jual beli akan berpengaruh terhadap return yang dihasilkan. Sebab dengan adanya pembiayaan jual beli yang disalurkan kepada nasabah, bank mengharapkan akan mendapatkan *return* dan *margin* keuntungan atas pembiayaan jual beli yang diberikan kepada nasabah yang kemudian margin keuntungan tersebut menjadi laba bank syariah. Arah hubungan

yang timbul antara pembiayaan jual beli terhadap ROA adalah positif, karena apabila pembiayaan jual beli yang disalurkan meningkat maka akan meningkatkan ROA yang didapat oleh bank syariah.

Pengelolaan pembiayaan jual beli yang merupakan salah satu komponen penyusun aset terbesar pada perbankan syariah akan menghasilkan pendapatan berupa *margin/mark up*. Dengan diperolehnya pendapatan *mark up* tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh bank syariah. Serta pada akhirnya mampu mempengaruhi peningkatan profitabilitas yang tercermin dari ROA (*Return on Asset*).

Tabel 1.3
Aset dan Laba Rugi Murabahah Bank Muamalat Indonesia
Tahun 2016-2019 (Jutaan Rupiah)

Indikator	2016	2017	2018	2019
Aset	55.339.046	53.025.666	59.824.137	56.040.505
Laba (Rugi)	1.587	5.239	802	782

Sumber: Data diolah, 2020.

Tahun 2016 Bank Muamalat Indonesia memiliki aset sebesar 55.339.046 juta rupiah, aset tersebut mengalami peningkatan hingga tahun 2018 menjadi 59.824.137 juta rupiah, namun pada tahun berikutnya aset Bank Muamalat Indonesia mengalami penurunan menjadi 56.040.505 juta rupiah. Begitu halnya dengan perolehan laba di Bank Muamalat Indonesia dari tahun 2016 hingga 2019 terus mengalami penurunan yaitu 1.587 juta rupiah di tahun 2016 menjadi 782 juta rupiah di tahun 2019.

Dari uraian di atas, Pembiayaan Murabahah dan Simpanan (Dana Pihak Ketiga) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2016-2019”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka akan dikemukakan beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah DPK dan pembiayaan murabahah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia?
2. Apakah DPK berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia?
3. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui DPK dan Pembiayaan Murabahah secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

2. Untuk mengetahui DPK berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Untuk mengetahui pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat Simanfaat kepada beberapa pihak, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pembiayaan di Bank Syariah.
 - b. Dapat meningkatkan kemampuan penulis dalam menganalisa fenomena pada bank syariah khususnya berkenaan dengan pembiayaan.
2. Bagi Pihak Bank
 - a. Menjadi salah satu catatan atau bahan acuan bagi Bank Muamalat Indonesia dalam proses pengambilan keputusan, terutama pembiayaan.
3. Bagi Pihak Lainnya
 - a. Dapat menjadi sumber informasi dan referensi dalam mempelajari hal yang berkaitan dengan bank syariah khususnya untuk ilmu yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada Skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penyampaian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku maupun jurnal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan rencana maupun prosedur penelitian secara terstruktur atau sistematis yang digunakan oleh para peneliti dengan tujuan mendapatkan jawaban yang tepat atas apa yang menjadi pertanyaan atau permasalahan pada objek penelitian.

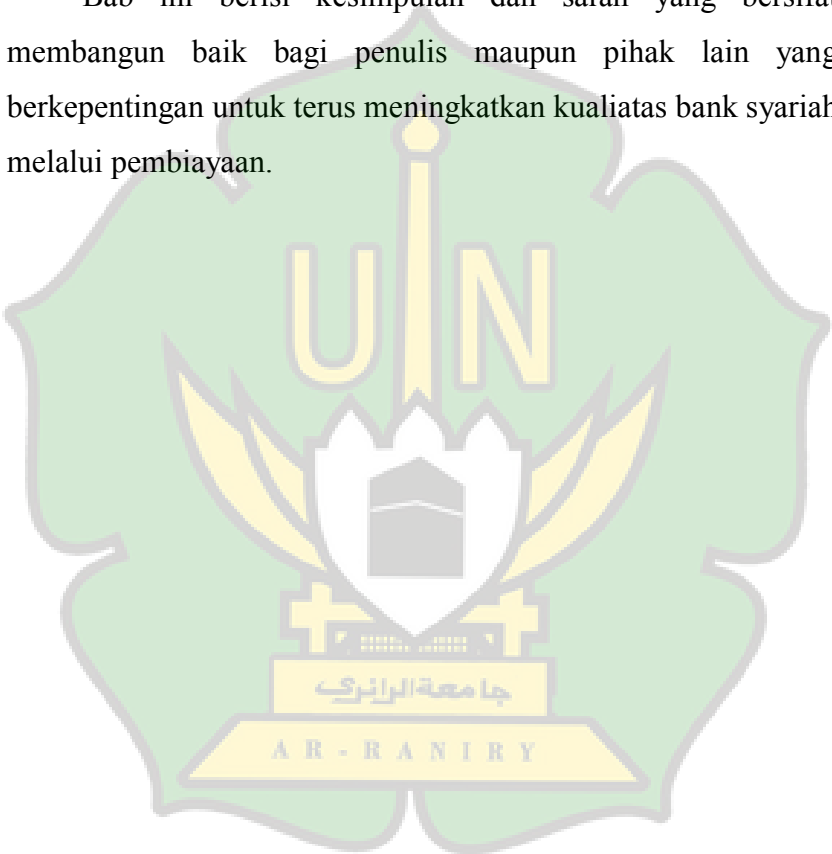
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu berupa perhitungan data yang diperoleh dari hasil instrumen penelitian kepada responden. Setelah data dihimpun dan dilanjutkan dengan pengolahan data, baik secara data hasil uji coba instrumen maupun data hasil

penelitian sesungguhnya, maka hasil pengolahan data ini digunakan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis dalam penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang bersifat membangun baik bagi penulis maupun pihak lain yang berkepentingan untuk terus meningkatkan kualitas bank syariah melalui pembiayaan.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Bank Syariah

2.1.1 Pengertian Bank Syariah

Dalam istilah Internasional, perbankan syariah dikenal dengan sebutan *Islamic Banking* atau disebut juga *interest-free banking*. Istilah kata Islamic tidak terlepas dari asal-usul sistem perbankan syariah itu sendiri, sehingga Bank Islam selanjutnya disebut dengan Bank Syariah. Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak berlandaskan pada sistem bunga. Bank syariah adalah lembaga keuangan/perbankan operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan pada Al Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Muhammad, 2005).

Antonio dan Purwaatmadja dalam buku "Apa dan Bagaimana Bank Islam" memberikan dua pengertian, yaitu Bank Islam dan Bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam. Bank Islam adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah Islam dan dengan tata cara operasi yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits. Sedangkan, bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah bank yang dalam pengoperasiannya mengikuti ketentuan syariah Islam,

khususnya menyangkut cara bermuamalat dalam Islam. Dalam bermuamalat harus dijaui praktek-praktek yang mengandung unsur riba yang selanjutnya digantikan dengan aktivitas investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.

Dalam rangka menghindari pengoperasian bank dengan sistem bunga, Islam telah memperkenalkan prinsip-prinsip muamalah Islam. Dengan hal tersebut, bank syariah lahir sebagai pilihan solusi terhadap pertentangan antara bunga dengan riba. Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait.

Falsafah yang harus diterapkan oleh Bank Syariah (Muhammad, 2000):

1. Menjauhkan diri dari unsur riba, caranya:

1) Menghindari penggunaan sistem yang menetapkan dimuka secara pasti keberhasilan suatu usaha.

... وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا ...

Artinya: “....Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok....” (QS. Luqman [31]: 34).

2) Menghindari penggunaan sistem persentasi untuk pembebanan biaya terhadap hutang atau pemberian imbalan terhadap simpanan yang mengandung unsur

melipatgandakan secara otomatis hutang/simpanan tersebut hanya karena berjalannya waktu.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا
مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٣٠﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.” (QS. Ali’Imran: 130)

2. Setiap transaksi kelembagaan syariah harus dilandasi atas dasar sistem bagi hasil dan perdagangan atau transaksinya didasari oleh adanya pertukaran antara uang dan barang. Menerapkan sistem bagi hasil dan perdagangan, dengan mengacu pada Qur’an surat Al Baqarah ayat 275 dan An Nisa ayat 29.

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا
يُقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ اللَّهُ
الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ

فَأَنْتَهُىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ
 فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.” (QS. Al-Baqarah [2]: 275)

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
 بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
 تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ
 بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٨﴾

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”* (QS. An-Nisa [4]: 29)

2.1.2 Peranan dan Fungsi Perbankan Syariah

Peran dan fungsi bank syariah adalah sebagai lembaga intermediasi antara kelompok pemegang modal atau pihak yang kelebihan dana dengan kelompok atau pihak yang kekurangan atau membutuhkan dana. Termasuk dana yang dibutuhkan dalam usaha produktif maupun konsumtif sekalipun. Secara operasional, peran dan fungsi bank syariah tidak memiliki perbedaan mendasar dengan bank konvensional. Peranan dan fungsi bank syariah sebagai lembaga usaha yang bergerak dibidang keuangan ditinjau dari aspek makro dan mikro sebagai berikut:

- a. **Sebagai Manajer Investasi**
Bank syariah mengelola investasi atas dana nasabah dengan menggunakan akad bagi hasil (mudharabah) atau sebagai agen investasi
- b. **Sebagai Investor**
Bank syariah sebagai pihak yang menginvestasikan dana yang dimilikinya maupun dana nasabah yang dipercayakan kepadanya dengan menggunakan alat investasi yang sesuai dengan prinsip syariah dan

membagi hasil yang diperoleh sesuai dengan nisbah yang disepakati antara bank dan pemilik dana.

- c. Penyedia jasa keuangan dan lalu lintas pembayaran
Fungsi ini sama seperti bank konvensional sepanjang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

- d. Pengembangan fungsi sosial
Sebagai pengelola dana zakat, infaq, shadaqoh serta pinjaman kebaikan (*qardhul hasan*) sesuai ketentuan yang berlaku. Peranan bank syariah dalam perekonomian relatif masih sangat kecil dengan pelaku tunggal. Hal ini disebabkan beberapa kendala dalam pengembangan perbankan syariah selama ini.

Antonio (2001) menyebutkan beberapa kendala tersebut antara lain:

- a. Peraturan perbankan yang berlaku sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah. Diantara hal tersebut misalnya; instrumen untuk mengatasi likuiditas, instrumen moneter yang sesuai dengan prinsip standar, standar akuntansi, audit pelaporan.
- b. Pemahaman masyarakat yang belum baik dan tepat terhadap konsep dan operasional bank syariah. Misalnya tidak maunya masyarakat untuk menggunakan jasa bank syariah karena takut kehilangan mendapatkan penghasilan tetap berupa bunga. Padahal jika menggunakan jasa bank syariah juga memberikan keuntungan finansial yang kompetitif. Beberapa hal

diatas salah satu akibat dari kurang tegasnya ulama dalam memberikan pemahaman terhadap konsep bunga dan riba serta kegiatan ekonomi lainnya.

- c. Sosialisasi dan pemasaran yang masih kurang optimal. Hal ini disebabkan terbatasnya kemampuan dana dan masih kecilnya aset bank syariah jika dibandingkan dengan aset bank konvensional.
- d. Jaringan kantor dan fasilitas bank syariah yang masih sangat terbatas; sumber daya manusia yang memiliki keahlian mengenai bank syariah.

2.1.3 Laporan Keuangan Perbankan

Menurut Baridwan (2008:17) laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Pengertian lainnya dari laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi investor dan kreditor. Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh suatu perusahaan dianggap memiliki arti penting dalam menilai perusahaan tersebut, setiap bagian keuangan dalam suatu perusahaan selalu memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan arah perencanaan dari sebuah perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan yang merupakan informasi akuntansi ini dianggap perlu dilakukan untuk memahami informasi yang terkandung dalam sebuah laporan keuangan tersebut.

Adapun jenis-jenis laporan keuangan bank syariah, yaitu :

1. Neraca (Laporan Posisi Keuangan)

Ada beberapa poin pembeda yang dimiliki oleh bank syariah jika dibandingkan dengan bank konvensional. Dimana bank syariah menerima penyaluran dana yang diambil akan mengikuti perkiraan dana yang sebelumnya disalurkan. Ini berarti prinsip dari jual dan beli akan diperkirakan sama dengan perkiraan adanya piutang yang juga tercantum pada piutang murabahah, piutang sama dan piutang istishna.

2. Laporan Laba dan Rugi

Sama seperti jenis bank konvensional, bank syariah ini juga memiliki jenis laporan keuangan laba rugi. dan berikut beberapa unsur yang ada di dalam laporan keuangan laba rugi bank syariah yakni:

- a. Pendapatan operasi utama: ini adalah sebuah poin dimana nantinya ada kelompok yang mendapatkan hasil pendapatan operasi utama atas bank syariah yang nantinya akan menggunakan prinsip ekonomi syariah dalam penyalurannya. Prinsip penyalurannya menggunakan asas bagi hasil yang merupakan hasil dari hasil mudharabah yang akan dibagi dengan hasil musyarakah. Nantinya hasil dari pendapatan utama ini akan dibagi atau dipisahkan agar bisa menentukan pelaporan informasi atas

penggunaan dari laporan keuangan yang dikaitkan dengan bagi hasil.

- b. Hak-hak pihak ketiga : ini merupakan hasil bagi dari dana syariah temporer. Yang merupakan komponen dimana diberikan oleh bank syariah pada sang pemilik dana yang sesuai dengan hal yang telah disepakati. Ini merupakan alokasi yang didapat dari pendapatan atas Bank Syariah. Ini bukan kategori dana yang merupakan beban bank syariah. Karena besaran dari bagi hasil ini pastinya akan bergantung pada pendapatan operasi utama dari bank dan tidak bersifat tetap.
- c. Pendapatan operasi lainnya: Yang merupakan unsur yang bisa digunakan untuk menyimpan pendapatan dari oprasi utama lainnya yang tidak dilakukan pembagian hasil alias milik bank syariah sepenuhnya. Termasuk di dalamnya *fee* wakalah, pendapatan atas layanan, *fee* kafalah dan *fee wudharabah muqayyadah*.
- d. Beban-Beban: Ini merupakan rincian dari semua jenis beban yang nantinya dipertanggung jawabkan oleh pihak bank. Ini merupakan poin yang mungkin sama dengan bank konvensional lainnya.

Laporan laba rugi bank syariah seperti tujuan laporan keuangan lainnya, menggunakan metode

revenue sharing atau jenis bagi hasil dimana ini berbeda dengan jenis bank konvensional yang menggunakan metode *profit sharing*.

3. Laporan Arus Kas

Merupakan jenis laporan keuangan bank syariah yang juga diajukan menggunakan tatanan PSAK 2 atau Laporan arus kas yang biasa.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Merupakan laporan keuangan yang menggunakan metode tatanan PSAK 1.

5. Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat

Sedangkan jenis laporan yang ini sebagaimana perbedaan laporan keuangan komersial dan fisikal, akan menggambarkan laporan dari investasi terikat menggunakan pola *Chanelling*. Ini merupakan jenis laporan keuangan yang digunakan sebagai bentuk tanggung jawab dari pihak bank syariah sebagai agen yang menyalurkan investasi terikat tersebut sebagai bentuk pengelolaan dana.

6. Laporan Penggunaan Zakat serta Penggunaan Dana

Ini merupakan penggunaan dari dana ZIS atau zakat, infaq dan shadaqah. Ini dilakukan penyempurnaan menggunakan laporan penggunaan dari zakat karena infaq, zakat dan shadaqah tidak jelas dana penggunaan dan nominalnya. Jadi, laporan keuangan ini akan disesuaikan dengan jenis laporan yang sudah jelas

diperintukkan untuk zakat tersebut dan juga dilakukan penggabungan antara dana shadaqah beserta dana infaq yang tergabung menggunakan sumber dana untuk kebajikan.

7. Laporan Penggunaan Dana Kebajikan

Ini tercantum dalam tatanan PSAK 59 yang mana laporan ini nantinya akan menggunakan sumber dari *Al Qanur Hasan*. Dan tentunya laporan keuangan ini juga nantinya akan disempurnakan menggunakan data dari laporan penggunaan dana kebajika beserta data sumber dana yang lengkap. hal ini untuk memudahkan penyusunan data dari laporan tersebut nantinya. (Ekonomi, 2019)

Menurut Harahap (2011) bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut: (1) Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu perusahaan; (2) Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva neto (aktiva yang dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba; (3) Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan didalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang; (4) Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban dalam suatu perusahaan, seperti informasi mengenai

aktivitas pembiayaan dan investasi; dan (5) Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk memenuhi kebutuhan dari pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Pengguna laporan keuangan terdiri atas (1) Para pemegang saham; (2) Investor; (3) Analis pasar modal; (4) Manager; (5) Karyawan dan serikat pekerja; (6) Instansi pajak; (7) Pemberi dana (kreditur); (8) *Supplier*; (9) Pemerintah dan lembaga pengatur resmi; (10) Langgan/lembaga konsumen; (11) Lembaga Swadaya Masyarakat; dan (12) Penelitian/akademis/lembaga peringkat.

2.2 Profitabilitas

2.2.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan dasar dari adanya keterkaitan antara efisiensi operasional dengan kualitas jasa yang dihasilkan oleh suatu bank. Tujuan analisis profitabilitas sebuah bank adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank yang bersangkutan (Kuncoro, 2002). Menurut Weygandt et al. (2008), rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen perusahaan secara keseluruhan, yang ditunjukkan dengan besarnya laba yang diperoleh perusahaan. Adapun rasio untuk profitabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin Laba Kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang dipengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa. Margin Laba Kotor ini sering disebut juga dengan *Gross Margin Ratio* (Rasio Margin Kotor). Gross profit margin mengukur efisiensi perhitungan harga pokok atau biaya produksi. Semakin besar gross profit margin semakin baik (*efisien*) kegiatan operasional perusahaan yang menunjukkan harga pokok penjualan lebih rendah daripada penjualan (*sales*) yang berguna untuk audit operasional. Jika sebaliknya, maka perusahaan kurang baik dalam melakukan kegiatan operasional. Rumus perhitungan laba kotor sebagai berikut.

$$GPM = \frac{\text{Penjualan} - \text{HPP}}{\text{Penjualan}} \quad (2.1)$$

2) Rasio Pengembalian Penjualan (*Return on Sales Ratio*)

Return on Sales merupakan rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya-biaya variabel produksi seperti upah pekerja, bahan baku dan lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang juga disebut Margin Operasional (*Operating Margin*) atau Margin

Pendapatan Operasional (*Operating Income Marjin*). Berikut ini rumus untuk menghitung *Return on Sales* (ROS).

$$ROS = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Penjualan}} \quad (2.2)$$

3) Pengembalian Modal yang digunakan (*Return on Capital Employed*)

Return on Capital Employed (ROCE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%). Modal yang dimaksud adalah Ekuitas suatu perusahaan ditambah kewajiban tidak lancar atau total *asset* dikurangi kewajiban lancar. ROCE mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan. Laba sebelum pengurangan pajak dan bunga dikenal dengan istilah "EBIT" yaitu *Earning Before Interest and Tax*. Berikut ini 2 rumus *ROCE* yang sering digunakan.

$$ROCE = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{\text{Modal Kerja}} \times 100$$

atau

$$ROCE = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak dan Bunga}}{(\text{Total Aset} - \text{Kewajiban})} \times 100 \quad (2.3)$$

4) *Return on Investment* (ROI)

Return on Investment merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. *Return on Investment* berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan

dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang tersedia pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan. Rumus *Return on Investment* berikut ini.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \quad (2.4)$$

5) *Earning Per Share* (EPS)

Earning Per Share merupakan rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan. Manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat memperhatikan *Earning Per Share* karena menjadi indikator keberhasilan perusahaan. Rumus *Earning Per Share* sebagai berikut.

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}} \quad (2.5)$$

6) *Return On Equity* (ROE)

Menurut Hanafi dan Halim (2014) *Return On Equity* atau sering disebut dengan ROE, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan pada tingkat modal tertentu. ROE digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas yang dimilikinya. ROE merupakan rasio antara laba setelah pajak dengan total ekuitas. Rumus untuk menghitung ROE sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100 \quad (2.6)$$

7) *Return on Assets (ROA)*

Menurut Hanafi dan Halim (2014) *Return On Assets* atau sering disebut ROA, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin tinggi ROA yang dihasilkan perusahaan, maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh perusahaan, dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dalam pengelolaan aset.

Rumus untuk mencari ROA menurut Siamat (2005), sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \quad (2.7)$$

2.2.2 Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas

2.2.2.1 Dana Pihak Ketiga

Bank adalah pelayanan masyarakat dan wadah perantara keuangan masyarakat. Karena itu bank harus selalu berada di tengah masyarakat agar arus uang dari masyarakat yang kelebihan dapat ditampung dan disalurkan pada masyarakat yang kekurangan. Kepercayaan masyarakat akan keberadaan bank dan keyakinan masyarakat bahwa bank akan menyelenggarakan sebaik-baiknya permasalahan keuangannya, merupakan suatu keadaan yang diharapkan oleh semua bank.

Menurut UU No. 21 / 2008 tentang perbankan syariah (Pasal 1) disebutkan bahwa, "Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada Bank Syariah dan/ atau UUS berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu". Dana-dana masyarakat yang disimpan dalam bank merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank yang terdiri dari 3 jenis, yaitu: dalam bentuk giro, deposito, dan tabungan.

Setelah dana pihak ketiga telah dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan. Simpanan mempunyai pengaruh yang paling kuat terhadap pembiayaan. Hal tersebut karena simpanan merupakan aset yang dimiliki oleh perbankan syariah yang paling besar sehingga dapat mempengaruhi pembiayaan. Dalam hubungan dengan *financing* (pembiayaan), simpanan akan mempunyai hubungan positif dimana semakin tinggi tingkat simpanan pada bank akan semakin meningkat pula kemampuan bank dalam melakukan pembiayaan. Dana Pihak Ketiga terdiri dari:

1. Giro (*Demand Deposits*)

Giro merupakan simpanan berdasarkan Akad wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana

perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindahbukuan.

2. Deposito (*Time Deposits*)

Deposito merupakan investasi dana berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan Akad antara Nasabah Penyimpan dan Bank Syariah dan/atau UUS.

3. Tabungan (*Saving*)

Tabungan merupakan simpanan berdasarkan Akad wadi'ah atau Investasi dana berdasarkan Akad mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Menurut Siamat (2005), Antonio (2001), Muhammad (2005), salah satu sumber dana yang bisa digunakan untuk pembiayaan (*loan*) adalah simpanan. Secara umum bila semakin besar simpanan maka bank semakin banyak dalam menyalurkan pembiayaan pada masyarakat.

Kasmir (2002) juga mengemukakan bahwa dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berupa giro, tabungan dan deposito. Dendawijaya (2009) dana-dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana

tersebesar yang paling diandalkan oleh bank (mencapai 80-90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank). Pengukuran dana pihak ketiga dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DPK = \frac{Tabungan + Deposito + Giro}{Total Dana} \times 100\% \quad (2.8)$$

2.2.2.2 Pembiayaan Murabahah

Salah satu fungsi dan kegiatan bank syariah adalah menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan. Pembiayaan secara luas menurut Muhammad (2002) berarti *financing* atau pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Alokasi dana dalam bentuk pembiayaan menurut Muhammad (2002) mempunyai beberapa tujuan yaitu mencapai tingkat profitabilitas yang cukup dan tingkat resiko yang rendah, dan mempertahankan kepercayaan masyarakat dengan menjaga agar posisi likuiditas tetap aman. Siamat (2005) menyatakan bahwa penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan yang mendominasi pengalokasian dana bank. Penggunaan dana untuk penyaluran pembiayaan ini mencapai 70% sampai 80% dari volume usaha bank. Oleh karena itu, sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran pembiayaan baik dalam bentuk bagi hasil, mark up, maupun pendapatan sewa. Menurut Firdaus (2009), dengan diperolehnya pendapatan dari pembiayaan, maka diharapkan profitabilitas bank akan membaik yang tercermin dari perolehan laba yang meningkat. Salah satu

produk pembiayaan pada bank syariah ialah Pembiayaan Murabahah.

Murabahah didefinisikan oleh para fuqaha sebagai penjualan barang seharga biaya/ harga pokok (*cost*) barang tersebut ditambah *mark-up* atau *margin* keuntungan yang disepakati. Karakteristik murabahah adalah bahwa penjual harus memberi tahu pembeli mengenai harga pembelian produk dan menyatakan jumlah keuntungan yang ditambahkan pada biaya (*cost*) tersebut. (Wiroso, 2005) Dalam daftar istilah buku himpunan fatwa DSN (Dewan Syariah Nasional) dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan murabahah (DSN, 2003 dalam Wiroso, 2005) adalah menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga lebih sebagai laba. Menurut Muhammad (2000), Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjualbelikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian ia mensyaratkan atasnya laba/ keuntungan dalam jumlah tertentu. Murabahah merupakan salah satu jenis penyaluran dana dari bank syariah yang menggunakan prinsip jual beli. Saat ini, jenis transaksi murabahah sangat dominan dijalankan oleh lembaga keuangan syariah. Beberapa alasan transaksi jual beli murabahah mendominasi penyaluran dana bank syariah antara lain: (Wiroso: 2005)

1. Mudah diimplementasikan

Jual beli murabahah dengan cepat, mudah diimplementasikan dan dipahami, karena para pelaku bank syariah menyamakan murabahah ini dengan kredit investasi konsumtif.

2. Pendapatan bank dapat diprediksi

Dalam transaksi murabahah, bank syariah sudah dapat melakukan estimasi pendapatan yang akan diterima, karena dalam transaksi murabahah hutang nasabah adalah harga jual sedangkan dalam harga jual terkandung porsi pokok dan porsi keuntungan. Sehingga dalam keadaan yang normal, bank dapat memprediksi pendapatan yang akan diterima.

3. Tidak perlu mengenal nasabah secara mendalam

Dengan adanya murabahah yang pembayarannya dilakukan dengan tangguh, maka akan timbul hutang oleh nasabah. Dalam hal ini hubungan bank dan nasabah adalah hubungan hutang piutang. Sehingga dalam keadaan bagaimanapun nasabah harus membayar hutang harga barang yang diperjualbelikan. Bank tidak perlu menganalisa dan mencari sumber pengembaliannya secara khusus, tetapi cukup secara singkat dan global.

4. Menganalogikan murabahah dengan pembiayaan konsumtif

Jika diperhatikan, sepintas memang terdapat persamaan antara jual beli murabahah dengan pembiayaan

konsumtif. Murabahah merupakan bagian terpenting dari jual beli dan prinsip akad ini mendominasi pendapatan bank dari produk-produk yang ada di semua bank islam. Dalam islam, jual beli sebagai sarana tolong menolong antara sesama umat manusia yang diridhoi oleh Allah SWT.

Dalam fatwa nomor 04/ DSN-MUI/IV/2000 Tanggal 1 April 2000 tentang Murabahah, sebagai landasan syariah transaksi murabahah adalah sebagai berikut: (DSN, 2000 dalam Wiroso 2005)

1. QS. An-Nisa : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ
رَحِيمًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kalian saling memakan (mengambil) harta sesama dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan sukarela diantaramu...”

2. QS. Al-Baqarah : 275

... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ...

Artinya: "... Dan Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba ..."

3. QS. Al-Baqarah: 280

وَأِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ...

Artinya: "Dan jika (orang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai ia berkelapangan ..."

Untuk mengetahui jumlah Pembiayaan Murabahah yaitu dapat dihitung dengan rumus :

$$P. \text{Murabahah} = \frac{\text{Pembiayaan Murabahah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100 \quad (2.9)$$

2.3 Penelitian Terdahulu

Aulia dan Ridha (2011) berpendapat bahwasanya pembiayaan jual beli dan rasio NPF berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas yang diprosikan melalui *Return on Asset* (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia. Pengaruh positif pembiayaan jual beli terhadap profitabilitas ini terjadi karena selama ini pembiayaan bagi hasil merupakan jenis

pembiayaan yang paling populer pada perbankan syariah. Sehingga pendapatan *mark up* yang diperoleh dari pembiayaan jual beli menjadi pendapatan terbesar perbankan syariah, yang pada akhirnya mampu meningkatkan profitabilitas.

Ria dan Sadha (2014) dari hasil penelitian menunjukkan bahwa DPK berpengaruh positif dan merupakan variabel yang paling berpengaruh terhadap profitabilitas, diharapkan perbankan yang ada di Indonesia mendorong nasabah untuk meningkatkan simpanannya di bank dengan cara meningkatkan pelayanan produk simpanan.

Yulianto (2014) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan bagi hasil, jual beli, FDR, dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap ROA bank umum syariah devisa.

Indriani (2014) dari hasil analisisnya diperoleh bahwa variabel pendapatan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pendapatan pembiayaan-pembiayaan tersebut tidak berpengaruh terhadap profitabilitas keenam bank umum syariah yang diteliti. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa dari keenam bank yang diteliti tidak ada produk dalam hal ini pendapatan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, dan ijarah yang unggul atau menonjol. Pendapatan pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah

dan ijarah tidak memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas bank umum syariah dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu pertama, pada tahun 2011-2013 terdapat kenaikan NPF di bank syariah karena meningkatnya kredit macet; kedua, sedikitnya data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya dari tahun 2011-2013.

Nadia (2015) Hasil penelitian menunjukkan jika pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi pembiayaan *murabahah* menunjukkan elastisitas pengaruh pertumbuhan pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas.

Ulin dan Astiwi (2016) berdasarkan hasil analisis data mereka, menunjukan bahwa secara parsial variabel DPK berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Nurul dan Ririh (2016) hasil dari penelitian yang mereka peroleh yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini karena tidak semua DPK disalurkan dalam bentuk pembiayaan sehingga tidak dapat mempengaruhi ROA.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Tahun	Riset	Perbedaan	Persamaan
1	Aulia dan Ridha (2011)	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan <i>Rasio Non Performing Financing</i> Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	Varibel Independen: Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan <i>Rasio Non Performing Financing</i>	Sama-sama mencari pengaruh Variabel Independen terhadap profitabilitas

2	Ria dan Sadha (2014)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas	Variabel Independennya ialah Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit dan Suku Bunga Kredit	Sama-sama mencari pengaruh Variabel Independen terhadap profitabilitas
3	Yulianto (2014)	Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia	Variabel Independen: Pembiayaan Jual Beli, FDR dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Sama – sama mencari pengaruh Variabel Independen terhadap profitabilitas
4	Indriani (2014)	Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia	Variabel Independen: Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Sewa Ijarah	Sama – sama mencari pengaruh Variabel Independen terhadap profitabilitas
5	Nadia (2015)	Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	Variabel Independen: Pembiayaan dan Efisiensi	Sama-sama mencari pengaruh Variabel Independen terhadap profitabilitas

Tabel 2.1 – Lanjutan

No	Peneliti/ Tahun	Riset	Perbedaan	Persamaan
6	Ulin dan Astiwi (2016)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel <i>Intervening</i>	Variabel Independen: DPK, <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), dan <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Sama – sama mencari pengaruh Variabel Independen terhadap profitabilitas
7	Nuruldan Ririh (2016)	Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2013	Variabel Independen: <i>Capital Adequacy Ratio</i> , <i>Financing To Deposit Ratio</i> , <i>Non Performing Financing</i> , dan DPK	Sama-sama mencari pengaruh Variabel Independen terhadap profitabilitas

Sumber: Data diolah, 2021.

2.4 Pengaruh Antar Variabel

2.4.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas

Dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai *instrument* produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Semakin meningkat pangsa pasar dana pihak ketiga semakin meningkat kredit yang diberikan. Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak selalu berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hal ini dimungkinkan karena tidak semua DPK disalurkan dalam bentuk pembiayaan sehingga

tidak dapat mempengaruhi ROA. Hal ini dapat dilihat dalam data bawa masih banyak DPK yang tidak disalurkan secara maksimal dalam pembiayaan.

2.4.2 Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas

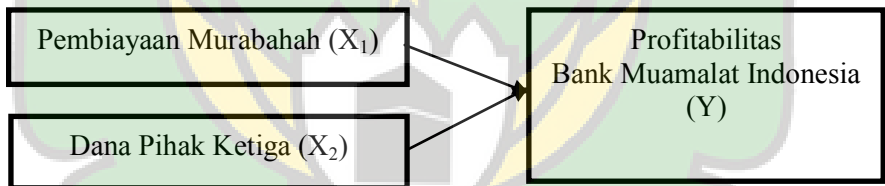
Pembiayaan jual beli merupakan produk lain dari perbankan syariah sama halnya dengan pembiayaan bagi hasil. Tinggi rendahnya nilai pembiayaan jual beli akan berpengaruh terhadap *return* yang dihasilkan. Sebab dengan adanya pembiayaan jual beli yang disalurkan kepada nasabah, bank mengharapkan akan mendapatkan *return* dan *margin* keuntungan atas pembiayaan jual beli yang diberikan kepada nasabah yang kemudian margin keuntungan tersebut menjadi laba bank syariah. Arah hubungan yang timbul Antara pembiayaan jual beli terhadap ROA adalah positif, karena apabila pembiayaan jual beli yang disalurkan meningkat maka akan meningkatkan ROA yang di dapat oleh bank syariah.

2.5 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan alur dari sebuah penelitian yang dirancang sebelum proses dari penelitian tersebut berlangsung (Sugiyono, 2017:60). Kerangka berpikir yang baik dapat menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan

hubungan variabel dependen dan variabel independen dalam sebuah penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah pembiayaan murabahah dan Dana Pihak Ketiga (DPK), dan yang menjadi variabel dependennya adalah profitabilitas. Tinggi atau rendahnya pembiayaan murabahah dan jumlah DPK akan mempengaruhi profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Semakin Tinggi jumlah pembiayaan murabahah dan DPK, maka akan dapat meningkatkan profitabilitas bank, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Data diolah, 2020.

Gambar 2.1

Skema Kerangka Pemikiran

2.6 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dapat dikemukakan suatu hipotesa mengenai permasalahan tersebut:

H_1 : DPK dan Pembiayaan Murabahah, secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

H₂ : Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

H₃ : Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap Bank Muamalat Indonesia. Penulis tertarik untuk mengambil bank ini adalah karena Bank Muamalat Indonesia merupakan Bank syariah pertama dan satu-satunya bank di Indonesia yang dari sejak awal berdiri, menggunakan sistem dan prinsip syariah dan tidak memiliki bank konvensional.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2007:5). Sedangkan menurut Sugiyono (2012:53) metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.

Tujuan akhir yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji suatu teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasil dari suatu penelitian yang dilakukan (Siregar, 2013:110)

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dibedakan menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian berupa hasil wawancara dan sejenisnya, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain atau diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti pada subjek penelitiannya dan biasanya berwujud data dokumentasi atau suatu data laporan yang telah tersedia (Teguh, 2001:91).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder dari beberapa sumber. Data yang digunakan yaitu data *time series* bulanan periode tahun 2016.01-2019.12. Data bersumber dari Statistik Perbankan Syariah dan laporan keuangan bulanan Bank Muamalat Indonesia yang dipublikasikan dalam situs resminya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk penelitian ini, agar diperoleh data yang relevan, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Suryabrata (2011) menyatakan bahwa teknik dokumentasi adalah teknik yang didapat dari peroleh dokumen-dokumen. Sedangkan menurut Indriantoro dan Supomo (2013:147), mengemukakan bahwa dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder dengan cara melihat atau menyalin catatan kertas kerja yang dianggap berhubungan dengan penelitian.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2016-2019.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya (Sugiyono, 2013:116). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode 2016-2019.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dianggap mewakili. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu peneliti memberikan kriteria dari populasi yang dijadikan sampel (Sugiyono, 2013). Kriteria sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang pertama berdiri di Indonesia.
2. Laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan
3. Periode data terhitung dari tahun 2016 sampai dengan 2019
4. Pengamatan hanya dilakukan selama 4 (empat) tahun terwakili observasi

Penelitian menggunakan data runtun waktu (*time series*), yaitu berupa data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Bank Muamalat Indonesia secara bulanan dari Januari 2016 sampai dengan Desember 2019 sebanyak 48 observasi (4 periode x 12 bulan) merupakan elemen populasi, semuanya dijadikan sampel yang memuat tentang data rasio keuangan pada DPK, Pembiayaan, dan Profitabilitas.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut dari sekelompok objek yang diteili yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain dalam kelompok tersebut (Sugiyono, 2011:47). Menurut Sugiyono (2015:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa yang telah ditetapkan oleh peneliti yang digunakan untuk dipelajari, sehingga akan diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian akan ditarik kesimpulan akhirnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Simpanan (Dana Pihak Ketiga) dan Pembiayaan Murabahah.

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen	Definisi	Indikator	Skala
DPK (Dana Pihak Ketiga) (X_1)	Kasmir (2002) mengemukakan bahwa dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berupa giro, tabungan dan deposito.	$DPK = \frac{Tabungan + Deposito + Giro}{Total\ Dana} \times 100\%$	Rasio

Tabel 3.1-Lanjutan

Variabel Independen	Definisi	Indikator	Skala
Pembiayaan Murabahah (X ₂)	Jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati dan tidak terlalu memberatkan calon pembeli (Wiroso, 2005).	$P. \text{Murabahah} = \frac{\text{Pembiayaan Murabahah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100$ %	Rasio
Profitabilitas (Y)	Suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Hanafi dan Halim, 2014).	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$	Rasio

Sumber: Data diolah, 2020.

3.7 Metode Analisis dan Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka ditentukan metode analisis data dan selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

3.7.1 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan menunjukkan hubungan yang baik. Langkah pengujian asumsi klasik adalah sebagai berikut:

3.7.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas yaitu untuk menguji variabel pengganggu dalam model regresi yang dibuat terdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2016). Model regresi dinyatakan baik dan memenuhi asumsi normalitas jika terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogrov smirnov test*. Kriteria uji ini adalah jika signifikansi hasil regresi data (sig) lebih besar dari 5% maka data dinyatakan terdistribusi normal, namun jika kurang dari 5% maka data tidak terdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi korelasi antara variabel-variabel independent (Ghozali, 2016). Jika terjadi korelasi yang tinggi antara variabel independen tersebut, maka hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi terganggu. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas. Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10 (Ghozali, 2016).

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Pengujian dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregres variabel independen dengan *absolute residual*. Untuk mengetahui model

regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak diuji menggunakan uji *glejser* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 atau 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan baik.

3.7.1.4 Uji Autokorelasi

Auto korelasi sering dikenal dengan nama korelasi serial dan sering ditemukan pada data *time series*. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier apakah terjadi autokorelasi diantara variabel-variabel yang diteliti (Ghozali, 2016). Model regresi yang baik adalah model regresi yang terbebas dari autokorelasi. Alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan nilai *Durbin-Watson* dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kriteria Uji Durbin-Watson

Kesimpulan	Daerah Pengujian
Terdapat autokorelasi positif	$DW < DL$
Ragu-ragu	$DL < DW < DU$
Tidak terdapat autokorelasi	$DU < DW < 4-DU$
Ragu-ragu	$4-DU < DW < 4-DL$
Terdapat autokorelasi negatif	$4-DL < D$

Sumber: Ghozali (2016)

3.7.2 Regresi Linier Berganda

Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Analisis data regresi linier berganda digunakan karena dalam penelitian ini terdiri lebih dari tiga variabel bebas dan

hanya ada satu variabel terikat. Ghazali (2011) menjelaskan analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (variabel terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas) dengan tujuan mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Berikut merupakan analisis regresi berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e \quad (3.1)$$

Keterangan :

Y	= Profitabilitas (ROA)
α	= Konstanta
b_1, b_2	= Koefisien Regresi Variabel
X_1	= Dana Pihak Ketiga (DPK)
X_2	= Pembiayaan Murabahah
e	= Error

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini menguji hipotesis dengan model regresi linear berganda.

3.7.3.1 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah rancangan pengujian hipotesis uji F:

- Ha₁ : Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Pembiayaan Murabahah secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.
- H₀₁ : Tidak Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Pembiayaan Murabahah secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Pembiayaan Murabahah secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia dapat dilakukan dengan melihat hasil *output* SPSS. Keputusan uji simultan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi regresi lebih dari 5%, maka DPK dan Pembiayaan secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas, Ha diterima dan Ho ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi regresi kurang dari 5%, maka DPK dan Pembiayaan secara simultan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, Ho diterima dan Ha ditolak.

3.7.3.2 Uji t (Pasioal)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut adalah rancangan pengujian hipotesis secara parsial:

Ha₂ : Terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

H0₂ : Tidak terdapat pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

Ha₃ : Terdapat pengaruh Pembiayaan Murabahah secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

H0₃ : Tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Murabahah secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

Untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Dilakukan dengan melihat hasil *output* SPSS. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2016) adalah pengujian dilakukan dengan tingkat keyakinan 95%, apabila *p-value* > 0,05 atau 5% maka Ho diterima dan Ha ditolak. Dan apabila *p-value* < 0,05 atau 5% maka Ha diterima dan Ho ditolak.

3.7.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Perhitungan nilai koefisien determinasi juga sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016).

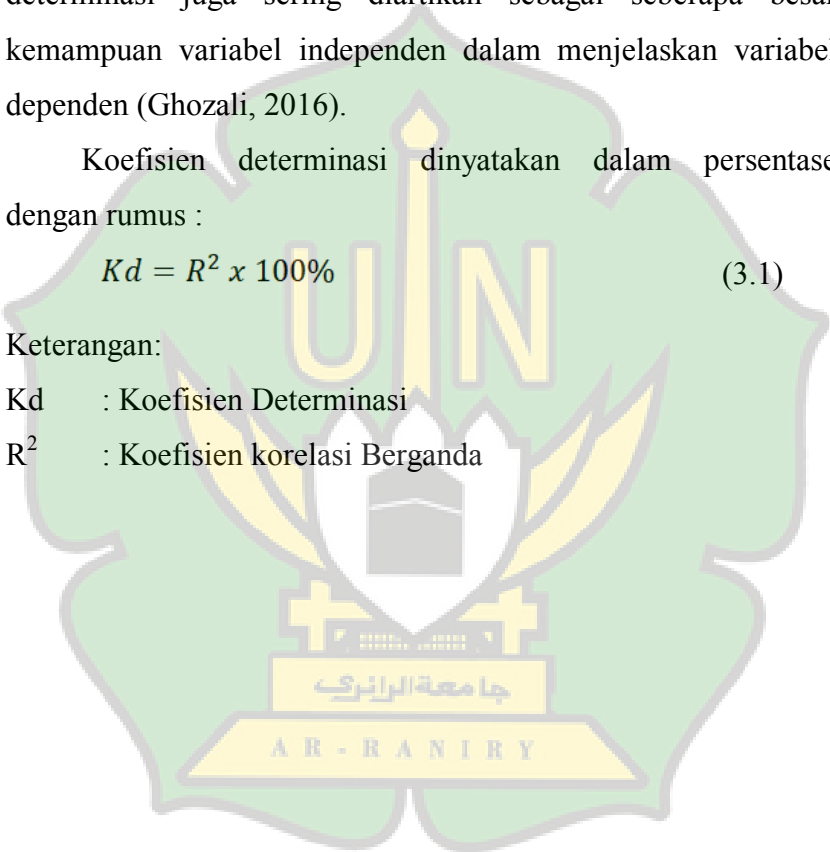
Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase dengan rumus :

$$Kd = R^2 \times 100\% \quad (3.1)$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien korelasi Berganda



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Profil Bank Muamalat Indonesia

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (“Bank Muamalat Indonesia”) memulai perjalanan bisnisnya sebagai Bank Syariah pertama di Indonesia pada 1 November 1991 atau 24 Rabi’us Tsani 1412 H. Pendirian Bank Muamalat Indonesia digagas oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian mendapat dukungan dari Pemerintah Republik Indonesia. Sejak resmi beroperasi pada 1 Mei 1992 atau 27 Syawal 1412 H, Bank Muamalat Indonesia terus berinovasi dan mengeluarkan produkproduk keuangan syariah seperti Asuransi Syariah (Asuransi Takaful), Dana Pensiun Lembaga Keuangan Muamalat (DPLK Muamalat) dan multifinance syariah (Al-Ijarah Indonesia Finance) yang seluruhnya menjadi terobosan di Indonesia. Selain itu produk Bank yaitu Shar-e yang diluncurkan pada tahun 2004 juga merupakan tabungan instan pertama di Indonesia. Produk Shar-e Gold Debit Visa yang diluncurkan pada tahun 2011 tersebut mendapatkan penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) sebagai Kartu Debit Syariah dengan teknologi chip pertama di Indonesia serta layanan e-channel seperti internet banking, mobile banking, ATM, dan cash management. Seluruh produk-produk tersebut menjadi

pionir produk syariah di Indonesia dan menjadi tonggak sejarah penting di industri perbankan syariah.

Pada 27 Oktober 1994, Bank Muamalat Indonesia mendapatkan izin sebagai Bank Devisa dan terdaftar sebagai perusahaan publik yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2003, Bank dengan percaya diri melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 5 (lima) kali dan merupakan lembaga perbankan pertama di Indonesia yang mengeluarkan Sukuk Subordinasi Mudharabah. Aksi korporasi tersebut semakin menegaskan posisi Bank Muamalat Indonesia di peta industri perbankan Indonesia.

Seiring kapasitas Bank yang semakin diakui, Bank semakin melebarkan sayap dengan terus menambah jaringan kantor cabangnya di seluruh Indonesia. Pada tahun 2009, Bank mendapatkan izin untuk membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia dan menjadi bank pertama di Indonesia serta satu-satunya yang mewujudkan ekspansi bisnis di Malaysia. Hingga saat ini, Bank telah memiliki 325 kantor layanan termasuk 1 (satu) kantor cabang di Malaysia. Operasional Bank juga didukung oleh jaringan layanan yang luas berupa 710 unit ATM Muamalat, 120.000 jaringan ATM Bersama dan ATM Prima, serta lebih dari 11.000 jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

Menginjak usianya yang ke-20 pada tahun 2012, Bank Muamalat Indonesia melakukan rebranding pada logo Bank

untuk semakin meningkatkan awareness terhadap image sebagai Bank syariah Islami, Modern dan Profesional. Bank pun terus mewujudkan berbagai pencapaian serta prestasi yang diakui baik secara nasional maupun internasional. Hingga saat ini, Bank beroperasi bersama beberapa entitas anaknya dalam memberikan layanan terbaik yaitu Al-Ijarah Indonesia Finance (ALIF) yang memberikan layanan pembiayaan syariah, (DPLK Muamalat) yang memberikan layanan dana pensiun melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan, dan Baitulmaal Muamalat yang memberikan layanan untuk menyalurkan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS).

Sejak tahun 2015, Bank Muamalat Indonesia bermetamorfosa untuk menjadi entitas yang semakin baik dan meraih pertumbuhan jangka panjang. Dengan strategi bisnis yang terarah Bank Muamalat Indonesia akan terus melaju mewujudkan visi menjadi *“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”*.

Visi dari Bank Muamalat Indonesia yaitu *“Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional”*. Misi dari Bank Muamalat Indonesia yaitu *“membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk*

memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan” (BMI, 2020).

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

4.2.1 Pofitabilitas

Penelitian ini menggunakan *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat aset tertentu. Data profitabilitas yang menjadi variabel dependen dalam penelitian diperoleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini adalah *time series* dalam bentuk bulanan dari tahun 2016 – 2019 dengan observasi berjumlah 48.

4.2.2 Dana Pihak Ketiga

Dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam valuta asing yang dihimpun dalam bentuk simpanan. Data dana pihak ketiga yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini di peroleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini adalah *time series* dalam bentuk bulanan dari tahun 2016– 2019 dengan observasi berjumlah 48.

4.2.3 Pembiayaan Murabahah

Jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati dan tidak terlalu memberatkan calon pembeli. Data pembiayaan murabahah yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini di peroleh dari laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia. Jenis data dalam penelitian ini adalah *time series* dalam bentuk bulanan dari tahun 2016 – 2019 dengan observasi berjumlah 48.

4.3 Uji Statistik Deskriptif

Sebelum menguji pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Terlebih dahulu dilakukan uji deskripsi variabel penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Pengujian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap data dalam bentuk numerik yang berlaku secara umum. Hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	48	0.0013	0.2149	0.0681	0.0684
Dana Pihak Ketiga	48	80.3534	91.3003	85.9292	3.1012
Pembiayaan Murabahah	48	75.9439	95.5414	77.7876	2.8756

Sumber: ouput spss (diolah) 2020

Populasi dalam penelitian berjumlah 48 observasi diperoleh dari laporan keuangan bulanan dari tahun 2016 sampai dengan 2019 pada Bank Muamalat Indonesia. Dari tabel diatas

diketahui bahwa nilai minimum dari variabel profitabilitas adalah 0,013 dan nilai maksimum sebesar 0,2149 dengan rata-rata sebesar 0,0681 serta standar deviasi sebesar 0,0684. Kemudian variabel dana pihak ketiga memiliki nilai minimum sebesar 80,35,34 dan nilai maksimum sebesar 91,3003 dengan rata-rata sebesar 85,9292 serta standar deviasi sebesar 3,1012. Terakhir variabel pembiayaan murabahah memiliki nilai minimum sebesar 75,9439 dan nilai maksimum sebesar 955414 dengan rata-rata sebesar 77,7876 serta standar deviasi sebesar 2,8756.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas yaitu untuk menguji variabel pengganggu dalam model regresi yang dibuat terdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali, 2016). Model regresi dinyatakan baik dan memenuhi asumsi normalitas jika terdistribusi secara normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *one sample kolmogrov-smirnov test*.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.06427003
	Absolute	.194
Most Extreme Differences	Positive	.194
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.342
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054

Sumber: output spss (diolah) 2020

Dari hasil *output* spss diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov sebesar 0,054 melebihi nilai yang telah ditentukan yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa uji normalitas model regresi telah terdistribusi normal.

4.4.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi korelasi antara variabel-variabel independent (Ghozali, 2016). Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi multikolinieritas apabila nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih besar dari 10.

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Dana Pihak Ketiga	.691	1.447
Pembiayaan Murabahah	.691	1.447

Sumber: output spss (diolah) 2020

Dari hasil *output* spss diatas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk variabel pembiayaan murabahah dan dana pihak ketiga lebih besar dari ketentuan yaitu $0,691 > 0,10$, hal ini juga di dukung dengan *output* nilai VIF sebesar 1,447 yang mana lebih kecil dari 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian telah memenuhi asumsi multikolinearitas.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak diuji menggunakan uji *glejser* dengan ketentuan apabila nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan baik.

Tabel 4.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.411	.341		1.203	.235
1 Dana Pihak Ketiga	-.003	.002	-.221	-1.252	.217
Pembiayaan Murabahah	-.001	.002	-.107	-.605	.548

Sumber: output spss (diolah) 2020

Dari hasil uji *glejser output* spss diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi dari variabel pembiayaan murabahah dan dana pihak ketiga telah lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpullkan bahwa model regresi telah memenuhi uji heteroskedastisitas dan model dinyatakan baik.

4.4.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji model regresi linier apakah terjadi autokorelasi diantara variabel-variabel yang diteliti (Ghozali, 2016).

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.527 ^a	.278	.245	.04169	1.887

Sumber: output spss (diolah) 2020

Dari hasil *output* spss diatas, dapat dilihat bahwa nilai dw (Durbin-Watson) sebesar 1,887. Model regresi ini memiliki sampel sebanyak 48 dan jumlah variabel independent sebanyak 2 dengan signifikansi pada taraf 0,05 maka diperoleh nilai du 1,623 dan nilai dl 2,377. Selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan tabel uji Durbin-Watson dengan ketentuan $du < dw < 4 - du$ ($1,623 < 1,887 < 2,377$), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model penelitian atau model peneltian dikatakan baik.

4.5 Uji Hipotesis

Dalam menguji ketepatan fungsi regresi sampel dalam menggambarkan nilai aktual dilakukan pengujian uji statistik F, uji statistik t dan uji determinasi (Ghozali, 2016).

4.5.1 Uji Statistik F

Uji statistik (uji simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Uji Statistik F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.029	2	.015	8.475	.001
	Residual	.076	44	.002		
	Total	.106	46			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Dana Pihak Ketiga

Sumber: output spss (diolah) 2020

Berdasarkan Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis H_a diterima bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara dana pihak ketiga dan pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

4.5.2 Uji Statistik t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independent terhadap variabel dependen. Uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara parsial menerangkan variabel dependen. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Statistik t

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.402	.094		4.301	.000
	Dana Pihak Ketiga	-.015	.004	-.486	-3.796	.000
	Pembiayaan Murabahah	-.003	.002	-.203	-1.581	.121

Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: output spss (diolah) 2020

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas diperoleh koefisien untuk variabel dana pihak ketiga (X1) yaitu -0,015 dan koefisien untuk variabel pembiayaan murabahah (X2) yaitu -0,003 serta nilai konstanta yaitu 0,402 sehingga model persamaan regresi ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,402 - 0,015X_1 - 0,003X_2 + e$$

Model persamaan regresi kemudian di intepretasikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 0,402 menyatakan bahwa tanpa adanya variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan murabahah maka nilai dari variabel profitabilitas adalah sebesar 0,402.

Nilai koefisien dari variabel dana pihak ketiga sebesar -0,015. Artinya hubungan antara variabel dana pihak ketiga terhadap profitabilitas adalah negatif. Apabila terjadi kenaikan setiap satu persen pada dana pihak ketiga maka profitabilitas akan berkurang sebesar 0,015%.

Nilai koefisien dari variabel pembiayaan murabahah sebesar -0,003. Artinya hubungan antara variabel pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas adalah negatif. Apabila terjadi kenaikan setiap satu persen pada pembiayaan murabahah maka profitabilitas akan berkurang sebesar 0,003%.

Berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig dari

tabel diatas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga hipotesis H_a diterima, bahwa terdapat pengaruh dana pihak ketiga (DPK) secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Hasil serupa juga terdapat pada pembiayaan murabahah, dimana secara parsial pembiayaan murabahah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig pada tabel diatas yaitu 0,121 lebih besar dari 0,05. Sehingga hipotesis H_o diterima, bahwa tidak terdapat pengaruh pembiayaan murabahah secara parsial terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

4.6 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Perhitungan nilai koefisien determinasi juga sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Uji Statistik t

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.278	.245	.04169
Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Dana Pihak Ketiga				

Sumber: output spss (diolah) 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,278. Hal ini menunjukkan bahwa 27,8% profitabilitas dipengaruhi oleh dana pihak ketiga dan pembiayaan murabahah sedangkan 72,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Murabahah terhadap profitabilitas

Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Murabahah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Selanjutnya diketahui bahwa nilai *R square* sebesar 0,278. menunjukkan bahwa 27,8% profitabilitas dapat dijelaskan oleh kedua varian variabel dana pihak ketiga dan pembiayaan murabahah sedangkan 72,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor variabel lainnya seperti *non performing financing* (Aulia & Ridha, 2011) dan *Capital Adequacy Ratio* (Ulin & Astiwi, 2016).

4.7.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas

Dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Artinya apabila dana pihak ketiga naik sebesar 1% maka profitabilitas akan berkurang sebesar 0,402%. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya oleh Katuuk, Jumaat, & Niode (2018) dimana dana

pihak ketiga berpengaruh negatif tetapi namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Anggreni & Suardika (2014) hasil penelitiannya mengemukakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas. terhadap profitabilitas pada Bank Umum Indonesia. Dari hasil analisis data, arah koefisien regresi bersifat negatif yang berlawanan dengan teori, berdasarkan teori dana pihak ketiga memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh negatif tersebut dapat disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah pembiayaan yang dikeluarkan kepada masyarakat. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang terkumpul di bank namun tidak diimbangi dengan penyaluran pembiayaan, maka kemungkinan bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas sehingga *return on asset* atau keefektifitasan bank dalam mendapatkan keuntungan ikut menurun, karena pedanptatan dari penyaluran pembiayaan kepada nasabah tidak mencukupi untuk menutup biaya-biaya operasional bank.

Dalam perbankan Indonesia saat ini promosi dalam penyaluran pembiayaan begitu lancar, setiap bank mempromosikan pembiayaan dalam rangka menyalurkan dana yang ada di bank. Akan tetapi sistem dan mekanisme pengurusan berkas untuk mengajukan pembiayaan masih terbilang susah dimata masyarakat. Kemudian disisi lain, pengembangan sistem atau mekanisme bank yang mudah juga sulit terjadi karena pihak bank kurang percaya pada masyarakat

yang tidak memenuhi syarat karena apabila bank memberikan pembiayaan terdapat resiko yang besar nasabah tidak dapat mengembalikan pembiayaan yang diajukan. Hal tersebutlah yang menyebabkan dana pihak ketiga dari bank hanya tersimpan di bank dan tidak tersalurkan secara maksimal ke masyarakat.

4.7.3 Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas

Pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig pada tabel diatas yaitu 0,121 lebih besar dari 0,05. Artinya apabila pembiayaan murabahah naik 1% maka profitabilitas akan menurun sebesar 0,003%. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Dharma & Pristianda (2018) bahwa terdapat pengaruh negatif pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas pada bank pembiayaan rakyat Syariah di Indonesia, namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Azhar & Arim (2016) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas.

Pengaruh negatif dan tidak signifikan tersebut berarti bahwa banyak atau sedikit pembiayaan murabahah yang disalurkan kepada masyarakat tidak akan mempengaruhi profitabilitas dari Bank Muamalat Indonesia. Pembiayaan murabahah merupakan sebuah produk dengan prinsip jual beli di Bank Muamalat Indonesia belum mampu memberikan

kontribusi yang cukup signifikan terhadap profitabilitas Bank Muamalat Indonesia.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian model regresi dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan dana pihak ketiga dan pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.
2. Secara parsial dana pihak ketiga memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Secara parsial pembiayaan murabahah memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia.

5.2 Saran

Dari hasil pengujian model regresi dalam penelitian ini penulis menyarankan agar Bank Muamalat Indonesia untuk mempermudah proses pengajuan pembiayaan agar dana pihak ketiga dapat tersalurkan dengan baik kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

- Anggreni, M., & Suardhika. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Bumh Tahun 2010-2012. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(1), 27-37.
- Aulia, F., & Ridha, R. (2011). *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Azhar, I., & Arim. (2016). Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Non Performing Finance Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012 - 2014). *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 8(1), 51-68.
- Deby, T. (2018). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bank BNI Syariah Periode 2010-2017*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dharma, Y., & Pristianda, A. (2018). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, 7(2), 60-64.
- Dhika, R. D. (2010). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.

- Dita, A. (2011). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Fathurrahman, D. (2012). *Penerapan Hukum Perjanjian dalam Transaksi di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Ghozali, Imam. (2011). *Apabila Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- _____. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2002). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi 2002. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Katuuk, P. M., Jumaat, R. J., & Niode, A. O. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Asset Bank Umum di Indonesia Periode 2010.1-2017.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 170-180.
- Laela, Q. I. (2014). *Analisis Pengaruh Pendapatan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Sewa Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Tahun 2011-2013*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nadia, A. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Skripsi. Jakarta: Perbanas Institute.
- Nurbaya, F. (2013). *Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001 - Desember 2009 (Studi*

- Kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.). Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro Semarang.*
- Nurul, & Ririh. (2016). *Analisis Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Non Performing Financing, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2011-2012.* Skripsi. Tegal: Politeknik Harapan Bersama.
- Putriani, T. A., & Farida, A. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014-2018. *MALIA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(1), 1-20.
- Ria, A., & Sadha, S. (2014). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Kecukupan Modal, Risiko Kredit Dan Suku Bunga Kredit Pada Profitabilitas.* Skripsi. Bali: Universitas Udayana Bali.
- Rimadhani, M. (2012). *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008.* Skripsi. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Bisnis, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan.* Bandung: CV. Alfabeta.
- Tyas, N. H. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah.* Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ulin, A. (2016). *Pengaruh Dana PihakKetiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening.* Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Wangsawidjaja, A. Z. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Yulianto, A. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

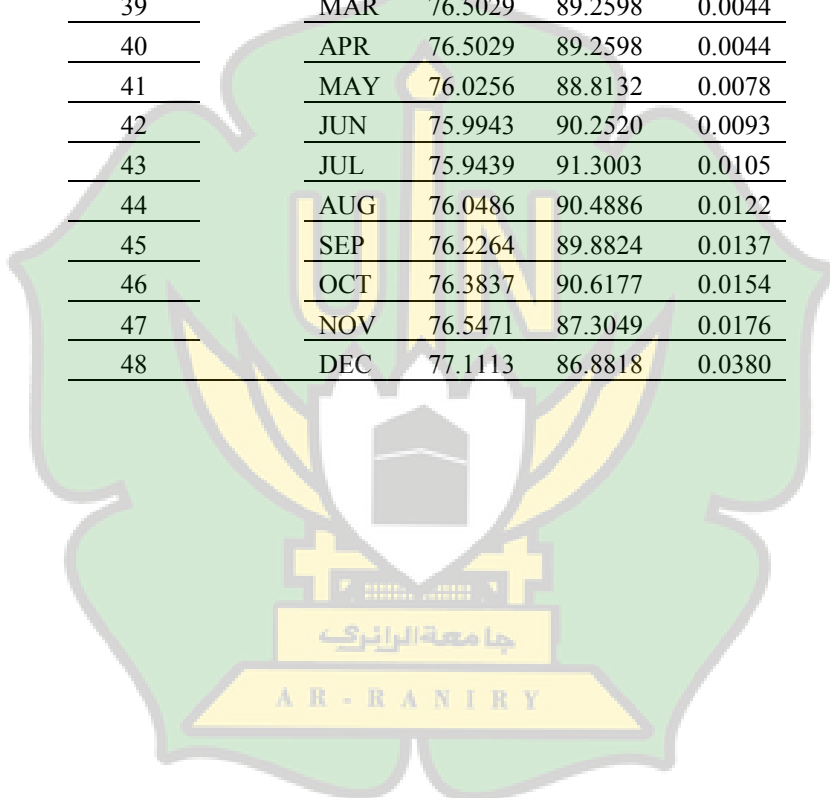


LAMPIRAN

Lampiran 1: Ringkasan Tabulasi Data

Obsevasi	Tahun	Bulan	PM	DPK	ROA
1	2016	JAN	79.5488	84.5994	0.0029
2		FEB	79.3796	82.9807	0.0055
3		MAR	79.3092	81.7059	0.0280
4		APR	79.4662	82.3318	0.0313
5		MAY	79.3289	82.3826	0.0683
6		JUN	78.9995	81.2603	0.0772
7		JUL	79.4302	80.9094	0.0809
8		AUG	79.6482	82.6257	0.0837
9		SEP	79.4790	81.3434	0.0935
10		OCT	78.8725	80.5192	0.0974
11		NOV	95.5414	80.9252	0.1006
12		DEC	78.3954	80.3534	0.2149
13	2017	JAN	78.2471	83.2653	0.0099
14		FEB	78.4800	84.2020	0.0200
15		MAR	78.1265	84.7753	0.0298
16		APR	78.0072	85.2148	0.0388
17		MAY	77.7038	84.1490	0.0484
18		JUN	77.4129	82.5555	0.0719
19		JUL	77.7968	86.3269	0.0785
20		AUG	77.1252	86.3589	0.0781
21		SEP	77.2543	87.7721	0.0789
22		OCT	77.1824	86.8976	0.0886
23		NOV	76.9239	87.0476	0.0666
24		DEC	77.0964	86.7023	0.0813
25	2018	JAN	77.0126	89.3992	0.0013
26		FEB	77.1167	85.5153	0.0116
27		MAR	76.9657	88.6879	0.0283
28		APR	76.6532	89.8208	0.0428
29		MAY	76.6527	88.6075	0.0591
30		JUN	76.2994	85.3990	0.1983
31		JUL	76.3730	85.9697	0.2056
32		AUG	76.1038	86.5959	0.2021

Obsevasi	Tahun	Bulan	PM	DPK	ROA
33	2019	SEP	76.7032	87.0937	0.2038
34		OCT	76.4449	86.5636	0.2041
35		NOV	76.4629	86.4551	0.2032
36		DEC	76.1866	85.6134	0.1966
37		JAN	76.3768	88.6444	0.0014
38		FEB	76.4158	88.9738	0.0027
39		MAR	76.5029	89.2598	0.0044
40		APR	76.5029	89.2598	0.0044
41		MAY	76.0256	88.8132	0.0078
42		JUN	75.9943	90.2520	0.0093
43		JUL	75.9439	91.3003	0.0105
44		AUG	76.0486	90.4886	0.0122
45		SEP	76.2264	89.8824	0.0137
46		OCT	76.3837	90.6177	0.0154
47		NOV	76.5471	87.3049	0.0176
48		DEC	77.1113	86.8818	0.0380



a. Data Pendapatan Bulanan Pembiayaan Murabahah

N o	Tahun	BL N	a	b	c	d	e	f	TM	PM
1	2016	JAN	24,249,406,000	6,024,093,000	9,916,000,000	1,984,000,000	198,295,000,000	0	30,483,694,000	79.54
2		FEB	,000	,000	,000	,000	,000	0	,000	88
3		MA	23,700,383,000	5,944,815,000	9,376,000,000	1,884,000,000	200,554,000,000	0	29,857,012,000	79.37
4		R	,000	,000	,000	,000	,000	0	,000	96
5		AP	23,516,659,000	5,921,228,000	9,112,000,000	1,799,000,000	203,051,000,000	0	29,651,849,000	79.30
6		MA	,000	,000	,000	,000	,000	0	,000	92
7		AP	23,390,715,000	5,904,093,000	8,849,000,000	1,716,000,000	129,441,000,000	0	29,434,814,000	79.46
8		R	,000	,000	,000	,000	,000	0	,000	62
9		MA	23,044,496,000	5,795,421,000	8,298,000,000	1,635,000,000	199,454,000,000	0	29,049,304,000	79.32
10		Y	,000	,000	,000	,000	,000	0	,000	89
11		JU	22,985,638,000	5,707,883,000	8,045,000,000	1,565,000,000	392,791,000,000	0	29,095,922,000	78.99
12		N	,000	,000	,000	,000	,000	0	,000	95
13		JUL	22,455,377,000	5,497,168,000	7,792,000,000	1,498,000,000	308,754,000,000	0	28,270,589,000	79.43
14		AU	,000	,000	,000	,000	,000	0	,000	02
15		G	22,791,547,000	5,564,854,000	7,440,000,000	1,420,000,000	250,018,000,000	0	28,615,279,000	79.64
16		SEP	,000	,000	,000	,000	,000	0	,000	82
17		OC	22,946,089,000	5,605,817,000	7,192,000,000	1,358,000,000	310,190,000,000	0	28,870,646,000	79.47
18		T	,000	,000	,000	,000	,000	0	,000	90
19		NO	22,797,350,000	5,585,285,000	6,983,000,000	1,298,000,000	513,135,000,000	0	28,904,051,000	78.87
20		V	,000	,000	,000	,000	,000	0	,000	25
21		DE	23,181,182,000	575,290,000,000	6,631,000,000	1,234,000,000	498,634,000,000	0	24,262,971,000	95.54
22		C	,000	,000	,000	,000	,000	0	,000	14
23			23,312,959,000	5,836,340,000	6,467,000,000	1,178,000,000	580,716,000,000	0	29,737,660,000	78.39
24			,000	,000	,000	,000	,000	0	,000	54

1			23,055,671,000	5,845,638,000,	6,302,000,0	1,124,000,	556,469,000,0		29,465,204,000	78.24
3	2017	JAN	,000	000	00	000	00	0	,000	71
1			23,286,436,000	5,983,296,000,	6,138,000,0	1,071,000,	394,885,000,0		29,671,826,000	78.48
4		FEB	,000	000	00	000	00	0	,000	00
1		MA	23,472,989,000	6,043,551,000,	5,973,000,0	1,019,000,	521,303,000,0		30,044,835,000	78.12
5		R	,000	000	00	000	00	0	,000	65
1		AP	23,777,177,000	6,199,566,000,	12,628,000,	1,267,000,	490,098,000,0		30,480,736,000	78.00
6		R	,000	000	000	000	00	0	,000	72
1		MA	24,391,457,000	6,444,069,000,	12,404,000,	1,158,000,	533,966,000,0	7,264,000,0	31,390,318,000	77.70
7		Y	,000	000	000	000	00	00	,000	38
1		JU	25,426,566,000	6,884,455,000,	12,179,000,	1,050,000,	512,122,000,0	9,033,000,0	32,845,405,000	77.41
8		N	,000	000	000	000	00	00	,000	29
1			25,517,241,000	6,835,599,000,	11,955,000,	943,000,00	425,075,000,0	9,042,000,0	32,799,855,000	77.79
9		JUL	,000	000	000	0	00	00	,000	68
2		AU	25,305,781,000	6,894,744,000,	11,731,000,	837,000,00	590,859,000,0	7,351,000,0	32,811,303,000	77.12
0		G	,000	000	000	0	00	00	,000	52
2			26,196,465,000	7,054,986,000,	4,986,000,0	732,000,00	643,455,000,0	8,769,000,0	33,909,393,000	77.25
1		SEP	,000	000	00	0	00	00	,000	43
2		OC	26,317,421,000	7,068,674,000,	4,822,000,0	689,000,00	697,324,000,0	8,749,000,0	34,097,679,000	77.18
2		T	,000	000	00	0	00	00	,000	24
2		NO	26,549,984,000	7,167,607,000,	4,657,000,0	646,000,00	784,205,000,0	7,526,000,0	34,514,625,000	76.92
3		V	,000	000	00	0	00	00	,000	39
2		DE	27,016,195,000	7,269,928,000,	4,493,000,0	605,000,00	743,326,000,0	7,529,000,0	35,042,076,000	77.09
4		C	,000	000	00	0	00	00	,000	64
2			27,087,662,000	7,278,290,000,	4,329,000,0	566,000,00	792,048,000,0	10,131,000,	35,173,026,000	77.01
5	2018	JAN	,000	000	00	0	00	000	,000	26
2			27,339,112,000	7,294,880,000,	4,929,000,0	842,000,00	801,700,000,0	10,131,000,	35,451,594,000	77.11
6		FEB	,000	000	00	0	00	000	,000	67

2	MA	27,546,826,000	7,330,387,000,	4,758,000,0	801,000,00	900,929,000,0	7,362,000,0	35,791,063,000	76.96
7	R	,000	000	00	0	00	00	,000	57
2	AP	27,586,883,000	7,362,404,000,	5,303,000,0	1,157,000,	1,026,082,000,	7,370,000,0	35,989,199,000	76.65
8	R	,000	000	00	000	000	00	,000	32
2	MA	27,359,116,000	7,284,959,000,	5,854,000,0	1,341,000,	1,034,433,000,	6,605,000,0	35,692,308,000	76.65
9	Y	,000	000	00	000	000	00	,000	27
3	JU	25,000,651,000	6,773,925,000,	5,672,000,0	1,297,000,	977,557,000,0	7,393,000,0	32,766,495,000	76.29
0	N	,000	000	00	000	00	00	,000	94
3		24,755,047,000	6,670,231,000,	6,273,000,0	1,688,000,	972,720,000,0	7,398,000,0	32,413,357,000	76.37
1	JUL	,000	000	00	000	00	00	,000	30
3	AU	23,824,028,000	6,452,474,000,	6,088,000,0	1,645,000,	1,012,982,000,	7,415,000,0	31,304,632,000	76.10
2	G	,000	000	00	000	000	00	,000	38
3		23,299,767,000	6,356,272,000,	5,902,000,0	1,603,000,	711,766,000,0	1,202,000,0	30,376,512,000	76.70
3	SEP	,000	000	00	000	00	00	,000	32
3	OC	22,885,111,000	6,317,277,000,	6,917,000,0	2,227,000,	712,970,000,0	12,219,000,	29,936,721,000	76.44
4	T	,000	000	00	000	00	000	,000	49
3	NO	22,248,650,000	6,181,791,000,	6,726,000,0	2,184,000,	647,890,000,0	10,070,000,	29,097,311,000	76.46
5	V	,000	000	00	000	00	000	,000	29
3	DE	21,618,822,000	5,986,600,000,	6,535,000,0	2,142,000,	755,277,000,0	6,763,000,0	28,376,139,000	76.18
6	C	,000	000	00	000	00	00	,000	66
3		21,394,182,000	5,862,801,000,	6,344,000,0	2,102,000,	739,208,000,0	6,741,000,0	28,011,378,000	76.37
7	2019 JAN	,000	000	00	000	00	00	,000	68
3		21,187,986,000	5,780,176,000,	6,153,000,0	2,064,000,	744,128,000,0	6,741,000,0	27,727,248,000	76.41
8	FEB	,000	000	00	000	00	00	,000	58
3	MA	20,896,873,000	5,692,873,000,	5,962,000,0	2,027,000,	708,427,000,0	8,968,000,0	27,315,130,000	76.50
9	R	,000	000	00	000	00	00	,000	29
4	AP	20,896,873,000	5,692,874,000,	5,962,000,0	2,027,000,	708,427,000,0	8,968,000,0	27,315,131,000	76.50
0	R	,000	000	00	000	00	00	,000	29

4	MA	20,223,748,000	5,531,242,000,	5,580,000,0	1,958,000,	831,848,000,0	6,868,000,0	26,601,244,000	76.02
1	Y	,000	000	00	000	00	00	,000	56
4	JU	20,017,737,000	5,477,953,000,	5,388,000,0	1,925,000,	830,993,000,0	7,096,000,0	26,341,092,000	75.99
2	N	,000	000	00	000	00	00	,000	43
4		19,840,406,000	5,407,021,000,	5,198,000,0	1,895,000,	863,452,000,0	7,101,000,0	26,125,073,000	75.94
3	JUL	,000	000	00	000	00	00	,000	39
4	AU	19,759,529,000	5,336,886,000,	5,023,000,0	1,866,000,	872,155,000,0	7,295,000,0	25,982,754,000	76.04
4	G	,000	000	00	000	00	00	,000	86
4		19,655,412,000	5,277,998,000,	6,337,000,0	2,165,000,	835,801,000,0	7,846,000,0	25,785,559,000	76.22
5	SEP	,000	000	00	000	00	00	,000	64
4	OC	19,500,695,000	5,210,703,000,	6,138,000,0	2,130,000,	801,586,000,0	8,665,000,0	25,529,917,000	76.38
6	T	,000	000	00	000	00	00	,000	37
4	NO	19,273,734,000	5,195,850,000,	5,964,000,0	2,096,000,	692,268,000,0	9,014,000,0	25,178,926,000	76.54
7	V	,000	000	00	000	00	00	,000	71
4	DE	19,254,591,000	5,116,254,000,	5,789,000,0	2,064,000,	581,287,000,0	9,871,000,0	24,969,856,000	77.11
8	C	,000	000	00	000	00	00	,000	13

Keterangan :

- a : Piutang Murabahah
- b : Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-
- c : Piutang Istishna'
- d : Pendapatan Margin Istishna' yang ditangguhkan -/-
- e : Piutang qardh
- f : Piutang sewa
- TM : Total Pembiayaan
- PM : Pembiayaan Murabahah

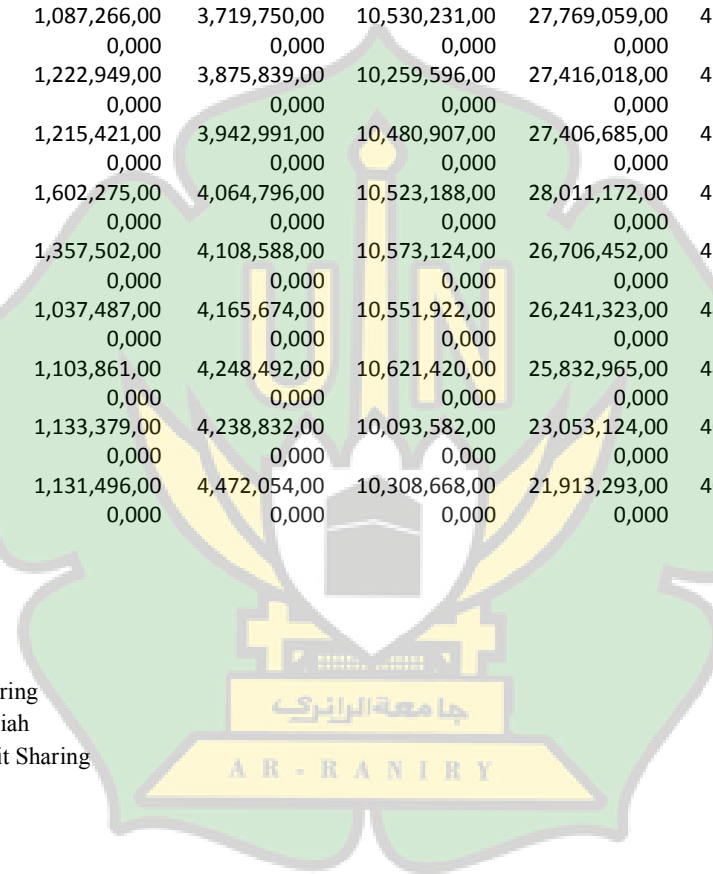
b. Data Pendapatan Bulanan Dana Pihak Ketiga

N	Tah	BL								
o	un	N	G	G	T	T	D	G+T+D	L	DPK
201	JA	JA	3,178,343,00	1,156,327,00	1,991,317,00	10,466,194,00	26,513,474,00	43,305,655,00	51,189,070,00	84.59
1	6	N	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	94
		FE	3,027,199,00	798,550,000,	2,046,947,00	10,334,827,00	25,109,634,00	41,317,157,00	49,791,277,00	82.98
2		B	0,000	000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	07
		MA	2,903,179,00	873,054,000,	2,075,112,00	9,711,637,000	25,421,933,00	40,984,915,00	50,161,498,00	81.70
3		R	0,000	000	0,000	,000	0,000	0,000	0,000	59
		AP	2,983,444,00	848,671,000,	2,130,413,00	9,541,742,000	24,996,680,00	40,500,950,00	49,192,348,00	82.33
4		R	0,000	000	0,000	,000	0,000	0,000	0,000	18
		MA	3,052,755,00	757,567,000,	2,057,359,00	9,225,877,000	25,024,759,00	40,118,317,00	48,697,570,00	82.38
5		Y	0,000	000	0,000	,000	0,000	0,000	0,000	26
		JU	3,166,121,00	738,484,000,	2,068,197,00	9,192,076,000	24,736,018,00	39,900,896,00	49,102,584,00	81.26
6		N	0,000	000	0,000	,000	0,000	0,000	0,000	03
			3,034,326,00	737,445,000,	2,115,071,00	9,562,296,000	24,141,862,00	39,591,000,00	48,932,481,00	80.90
7		JUL	0,000	000	0,000	,000	0,000	0,000	0,000	94
		AU	2,954,055,00	818,850,000,	2,106,166,00	9,414,210,000	25,201,767,00	40,495,048,00	49,010,216,00	82.62
8		G	0,000	000	0,000	,000	0,000	0,000	0,000	57
		SE	2,893,333,00	843,053,000,	2,125,369,00	9,382,134,000	25,829,843,00	41,073,732,00	50,494,220,00	81.34
9		P	0,000	000	0,000	,000	0,000	0,000	0,000	34
1		OC	3,074,178,00	841,836,000,	2,134,578,00	9,329,210,000	24,152,704,00	39,532,506,00	49,096,965,00	80.51
0		T	0,000	000	0,000	,000	0,000	0,000	0,000	92
1		NO	2,969,994,00	734,894,000,	2,186,604,00	9,411,666,000	23,530,950,00	38,834,108,00	47,987,635,00	80.92
1		V	0,000	000	0,000	,000	0,000	0,000	0,000	52

4	AP	2,604,979,00	1,087,266,00	3,719,750,00	10,530,231,00	27,769,059,00	45,711,285,00	51,211,501,00	89.25
0	R	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	98
4	MA	2,497,931,00	1,222,949,00	3,875,839,00	10,259,596,00	27,416,018,00	45,272,333,00	50,974,777,00	88.81
1	Y	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	32
4	JU	2,645,520,00	1,215,421,00	3,942,991,00	10,480,907,00	27,406,685,00	45,691,524,00	50,626,603,00	90.25
2	N	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	20
4		2,688,132,00	1,602,275,00	4,064,796,00	10,523,188,00	28,011,172,00	46,889,563,00	51,357,528,00	91.30
3	JUL	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	03
4	AU	2,521,588,00	1,357,502,00	4,108,588,00	10,573,124,00	26,706,452,00	45,267,254,00	50,025,392,00	90.48
4	G	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	86
4	SE	2,550,928,00	1,037,487,00	4,165,674,00	10,551,922,00	26,241,323,00	44,547,334,00	49,561,806,00	89.88
5	P	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	24
4	OC	2,600,948,00	1,103,861,00	4,248,492,00	10,621,420,00	25,832,965,00	44,407,686,00	49,005,532,00	90.61
6	T	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	77
4	NO	2,447,938,00	1,133,379,00	4,238,832,00	10,093,582,00	23,053,124,00	40,966,855,00	46,923,906,00	87.30
7	V	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	49
4	DE	2,531,703,00	1,131,496,00	4,472,054,00	10,308,668,00	21,913,293,00	40,357,214,00	46,450,728,00	86.88
8	C	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	18

Keterangan :

G	:	Giro Wadiah
G	:	Giro Profit Sharing
T	:	Tabungan Wadiah
T	:	Tabungan Profit Sharing
D	:	Deposito



G+T+D : Giro + Tabungan + Deposito
 L : Liabilitas
 DPK : Dana Pihak Ketiga

c. Data Pendapatan Bulanan Profitabilitas

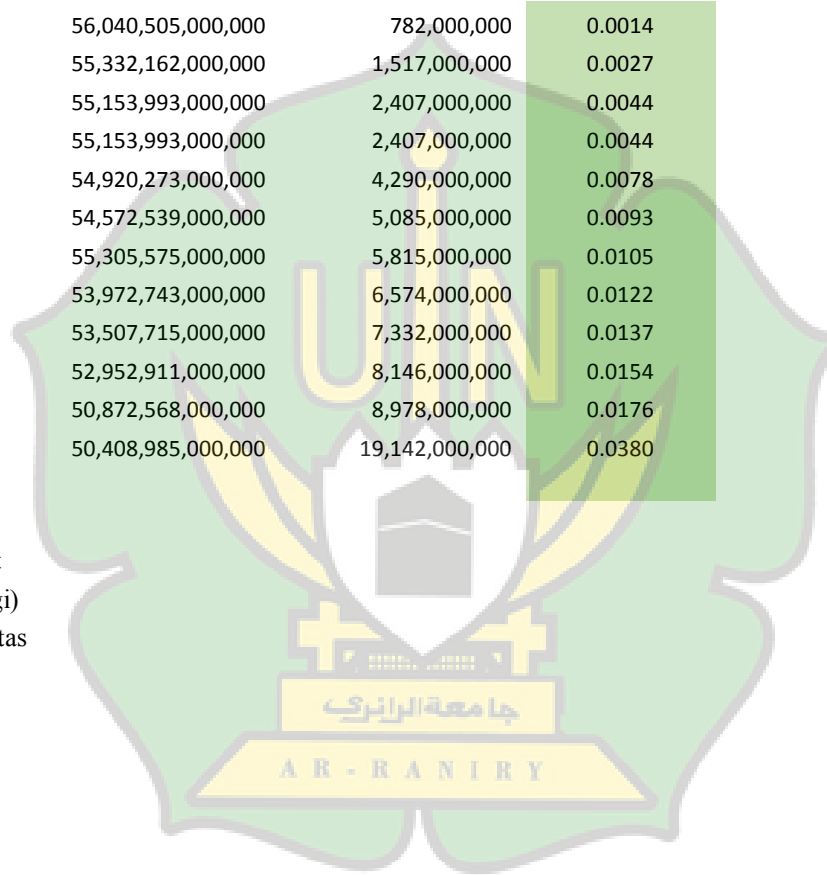
No	Tahun	BLN	A	L/R	ROA
1	2016	JAN	55,339,046,000,000	1,587,000,000	0.0029
2		FEB	53,942,966,000,000	2,992,000,000	0.0055
3		MAR	54,326,051,000,000	15,192,000,000	0.0280
4		APR	53,358,675,000,000	16,701,000,000	0.0313
5		MAY	52,285,914,000,000	35,722,000,000	0.0683
6		JUN	52,696,244,000,000	40,685,000,000	0.0772
7		JUL	52,538,246,000,000	42,521,000,000	0.0809
8		AUG	52,615,134,000,000	44,022,000,000	0.0837
9		SEP	54,106,046,000,000	50,605,000,000	0.0935
10		OCT	52,709,755,000,000	51,332,000,000	0.0974
11		NOV	51,601,476,000,000	51,923,000,000	0.1006
12		DEC	55,851,770,000,000	120,032,000,000	0.2149
13	2017	JAN	53,025,666,000,000	5,239,000,000	0.0099
14		FEB	53,821,984,000,000	10,748,000,000	0.0200
15		MAR	54,828,237,000,000	16,358,000,000	0.0298

16	APR	55,485,510,000,000	21,507,000,000	0.0388
17	MAY	55,857,994,000,000	27,019,000,000	0.0484
18	JUN	58,611,788,000,000	42,144,000,000	0.0719
19	JUL	57,682,778,000,000	45,282,000,000	0.0785
20	AUG	58,185,240,000,000	45,435,000,000	0.0781
21	SEP	57,711,818,000,000	45,560,000,000	0.0789
22	OCT	57,070,673,000,000	50,574,000,000	0.0886
23	NOV	59,412,393,000,000	39,567,000,000	0.0666
24	DEC	61,785,967,000,000	50,255,000,000	0.0813
25	2018 JAN	59,824,137,000,000	802,000,000	0.0013
26	FEB	58,616,235,000,000	6,819,000,000	0.0116
27	MAR	58,750,866,000,000	16,606,000,000	0.0283
28	APR	56,220,234,000,000	24,059,000,000	0.0428
29	MAY	54,111,325,000,000	31,961,000,000	0.0591
30	JUN	55,187,071,000,000	109,459,000,000	0.1983
31	JUL	55,068,313,000,000	113,222,000,000	0.2056
32	AUG	54,878,427,000,000	110,902,000,000	0.2021
33	SEP	54,853,085,000,000	111,791,000,000	0.2038
34	OCT	54,822,320,000,000	111,904,000,000	0.2041
35	NOV	55,098,866,000,000	111,980,000,000	0.2032
36	DEC	57,274,676,000,000	112,593,000,000	0.1966

37	2019	JAN	56,040,505,000,000	782,000,000	0.0014
38		FEB	55,332,162,000,000	1,517,000,000	0.0027
39		MAR	55,153,993,000,000	2,407,000,000	0.0044
40		APR	55,153,993,000,000	2,407,000,000	0.0044
41		MAY	54,920,273,000,000	4,290,000,000	0.0078
42		JUN	54,572,539,000,000	5,085,000,000	0.0093
43		JUL	55,305,575,000,000	5,815,000,000	0.0105
44		AUG	53,972,743,000,000	6,574,000,000	0.0122
45		SEP	53,507,715,000,000	7,332,000,000	0.0137
46		OCT	52,952,911,000,000	8,146,000,000	0.0154
47		NOV	50,872,568,000,000	8,978,000,000	0.0176
48		DEC	50,408,985,000,000	19,142,000,000	0.0380

Keterangan :

A : Total Aset
 L/R : Laba (Rugi)
 ROA : Profitabilitas



Lampiran 2: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.06427003
Most Extreme Differences	Absolute	.194
	Positive	.194
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		1.342
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Lampiran 3: Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.236	.557		2.220	.031		
1 Dana Pihak Ketiga	-.009	.004	-.412	-2.449	.018	.691	1.447
Pembiayaan Murabahah	-.005	.004	-.209	-1.238	.222	.691	1.447

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 4: Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.411	.341		1.203	.235
1 Dana Pihak Ketiga	-.003	.002	-.221	1.252	.217
Pembiayaan Murabahah	-.001	.002	-.107	-.605	.548

a. Dependent Variable: Abs

Lampiran 4: Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.527 ^a	.278	.245	.04169	1.887

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Dana Pihak Ketiga
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 5: Uji Statistik F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.029	2	.015	8.475	.001 ^b
Residual	.076	44	.002		
Total	.106	46			

a. Dependent Variable: Profitabilitas
b. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Dana Pihak Ketiga

Lampiran 6: Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.402	.094		4.301	.000
Dana Pihak Ketiga	-.015	.004	-.486	-3.796	.000
Pembiayaan Murabahah	-.003	.002	-.203	-1.581	.121

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 7: Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.278	.245	.04169

a. Predictors: (Constant), Pembiayaan Murabahah, Dana Pihak Ketiga

Lampiran 8: t tabel, f tabel, dl tabel, du tabel

DI	Du	t	f
1.493	1.578	2.013	2.822

Lampiran 9: Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	48	.0013	.2149	.068108	.0684325
Dana Pihak Ketiga	48	80.3534	91.3003	85.929252	3.1012490
Pembiayaan Murabahah	48	75.9439	95.5414	77.787696	2.8756608
Valid N (listwise)	48				

